



**PELAKSANAAN PROGRAM USAHA KESEHATAN
SEKOLAH (UKS) DI SEKOLAH DASAR NEGERI
SE-KECAMATAN ALIAN KABUPATEN
KEBUMEN TAHUN AJARAN
2015/2016**

SKRIPSI

Diajukan dalam rangka penyelesaian studi Strata 1 untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Universitas Negeri Semarang

Oleh

Mahfud Amin N
6102411054

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015**

ABSTRAK

Mahfud Amin N. 2015. Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Negeri Se-Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen Tahun Ajaran 2015/2016 Skripsi. Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi/Pendidikan Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Semarang. Dosen Pembimbing Drs. Endro Puji Purwono, M.Kes.
Kata kunci :Usaha Kesehatan Sekolah, Trias UKS

Beberapa Sekolah Dasar di daerah Kecamatan Alian belum melaksanakan program pelaksanaan UKS belum optimal hal itu terjadi karena sarana prasarana UKS yang masih terbatas, selain itu sebagian besar sekolah juga belum mampu mengorganisasi Usaha Kesehatan Sekolah dengan baik, kurangnya kerja sama yang baik dengan pihak-pihak terkait. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan program UKS di SD Negeri se-Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen Tahun Ajaran 2015/2016. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan program UKS di SD Negeri se-Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen Tahun Ajaran 2015/2016 tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh SD Negeri se-Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen yang berjumlah 34 sekolah. Teknik sampling yang digunakan adalah random sampling dengan cara di undi dan sampel yang di ambil berjumlah setengah dari populasi yaitu 17. Variabel tunggal dalam penelitian ini adalah program UKS yang meliputi: 1) pendidikan Kesehatan, 2) pelayanan Kesehatan, 3) lingkungan kehidupan sekolah yang sehat. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner untuk mengambil data primer dan dokumentasi untuk mengambil data sekunder. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif presentase.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Pendidikan kesehatan: 88% dengan kategori sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan sudah rutinnnya sekolah memberi pengetahuan kebiasaan hidup sehat serta bertanggung jawab terhadap kesehatan dirinya. 2) Pelayanan Kesehatan: 73% termasuk kategori baik. Sekolah telah mengikuti pertumbuhan dan perkembangan peserta didik serta pemberian imunisasi dari pihak-pihak yang terkait. 3) Lingkungan kehidupan sekolah yang sehat:68% . Hal ini di tunjukan tingginya kesadaran dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, tingginya kesadaran menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Hanya saja sarana dan prasarana pendukung untuk pelaksanaan program UKS yang masih terbatas.

Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Negeri se-Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen berjalan baik dengan rata-rata presentase 78%. Hal ini terlihat dari indikator, pendidikan kesehatan 82% termasuk kategori sangat baik, pelayanan kesehatan 76% termasuk kategori baik, dan lingkungan hidup sekolah yang sehat 76% termasuk kategori baik. Saran yang penulis sampaikan adalah 1) bagi pihak sekolah hendaknya lebih meningkatkan jalinan kerjasama dengan puskesmas atau lembaga terkait, orang tua dan masyarakat sekitar agar tujuan meningkatkan masyarakat sekolah yang sehat dapat terwujud. 2) Bagi guru penjasorkes sebagai pelaksana kegiatan UKS, hendaknya lebih aktif dalam memberikan pemahaman tentang trias UKS pada siswa, orang tua dan masyarakat sekitar dengan seoptimal mungkin.

LEMBAR PENGESAHAN

Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang Panitia Ujian Skripsi

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang pada :

Hari :

Tanggal :

Dosen Pembimbing



Drs. Endro Puji Purwono, M.Kes.
NIP.19590315 198503 1 003

Mahasiswa



Mahfud Amin N
NIM.6102411054

Mengetahui.

Ketua Jurusan PJKR



PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini, Saya :

Nama : Mahfud Amin N

NIM : 6102411054

Jurusan/Prodi : PJKR/PGPJSD

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Judul Skripsi : "PELAKSANAAN PROGRAM USAHA KESEHATAN
SEKOLAH (UKS) DI SEKOLAH DASAR NEGERI
SE-KECAMATAN ALIAN KABUPATEN KEBUMEN TAHUN
AJARAN 2015/2016"

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini hasil karya karya saya sendiri dan tidak menjiplak (plagiat) karya ilmiah orang lain, baik seluruhnya maupun sebagian. Bagian tulisan dalam skripsi ini yang merupakan kutipan dari karya ahli atau orang lain, telah diberi penjelasan sumbernya sesuai dengan tata cara pengutipan.

Apabila pernyataan saya ini tidak benar saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Negeri Semarang dan sanksi hukum sesuai ketentuan yang berlaku di wilayah negara Republik Indonesia.

Semarang, 18 Agustus 2015
Yang Menyatakan,



Mahfud Amin N
NIM 6102411054

PENGESAHAN

Skripsi atas nama Mahfud Amin Nasruloh NIM 6102411054 Program Studi PGPJSD Judul Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Negeri Se-Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen Tahun Ajaran 2015/2016 telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang pada hari Kamis, tanggal 20 Agustus 2015

Panitia Penguji



Dr. H. Harry Pramono, M.Si
NIP. 19591019 198503 1 001

Sekretaris

Supriyono, S.Pd, M.Or
NIP. 19720127 199802 1 001

Dewan Penguji

1. Drs. Tri Rustiadi, M.Kes
NIP. 19641023 199002 1 001

(Ketua)

2. Dra. Endang Sri Hanani, M.Kes
NIP. 19590603 198403 2 001

(Anggota)

3. Drs. Endro Puji Purwono, M.Kes
NIP. 19590315 198503 1 003

(Anggota)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Barang siapa yang menempuh suatu jalan untuk mencari ilmu di dalamnya, maka Allah akan memudahkan baginya menuju Surga”. (HR. Bukhori).

“Sesungguhnya Alloh SWT tidak akan mengubah nasib suatu kaum kecuali kaum itu sendiri yang mengubah apa-apa yang ada pada diri mereka”.

(QS. Ar Ra’ad:11)

Persembahan :

Karya ini saya persembahkan kepada :

“ Bapak M.Taslim dan Ibu Saryati tercinta, kakak dan adikku, Siti Mukaromah, dan Solehah tersayang yang selalu memberi semangat dalam setiap langkahku dengan restu dan doanya”.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikumWr. Wb

Segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT Rahmah, Inayah dan Hidayah-Nya sehingga penulisan skripsi dengan judul “Survei Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen Tahun Ajaran 2015 2016” dapat penulis selesaikan.

Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Universitas Negeri Semarang. Penulis menyadari bahwa didalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dorongan, petunjuk, dan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga dalam kesempatan ini penulis ingin sampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan studi menjadi mahasiswa di Universitas Negeri Semarang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.
3. Ketua Jurusan PJKR FIK UNNES yang telah memberikan pengarahan dan saran dalam menyelesaikan pembuatan skripsi ini.
4. Ketua Program Studi PGPJSD FIK UNNES yang telah memberikan pengarahan dan saran dalam menyelesaikan pembuatan skripsi.
5. Dosen pembimbing Skripsi yaitu Drs. Endro Puji Purwono, M.Kes yang elah berkenan memberikan bimbingan dan meluangkan banyak waktu sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.

6. Seluruh Dosen, dan Staf Administrasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.
7. Seluruh Kepala Sekolah SD Negeri se-Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen yang telah memberikan ijin penulis untuk melakukan penelitian.
8. Keluarga Besar Mahasiswa PGPJSD maupun PJKR angkatan 2011, yang telah memberikan motivasi, semangat, dan bantuan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam bentuk apapun kepada penulis.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan masukan bagi pembaca dan semua pihak yang berkepentingan.

Semarang, 12 Juni 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
ABSTRAK.....	ii
PERNYATAAN	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Penegasan Istilah	8
1.5. Manfaat Penelitian	9
1.6. Sumber Pemecahan Masalah.....	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
2.1. Pengertian Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)	10
2.2. Sasaran Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)	12
2.3. Tujuan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)	14
2.4. Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)	15
2.4.1. Pendidikan Kesehatan	16
2.4.2. Pelayanan Kesehatan	16
2.4.3. Menciptakan Lingkungan Hidup Sekolah yang Sehat	18
2.5. Struktur Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).....	19
2.6. Dana dan Biaya UKS	22
2.7. Sarana dan Prasarana	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
3.1. Pendekatan Penelitian	27
3.1.1. Penentuan Jenis dan Desain Penelitian	27
3.1.2. Penentuan Variabel.....	28
3.1.3. Penentuan Populasi.....	28
3.1.4. Penentuan Sampel.....	28
3.2. Instrumen Penelitian	29
3.2.1. Dokumentasi.....	30
3.2.2. Angket atau Kuisisioner	30
3.3. Prosedur Penelitian.....	32

3.3.1. Tahap Persiapan.....	32
3.3.2. Tahap Pelaksanaan	34
3.4. Fakror-Faktor yang Mempengaruhi Penelitian.....	34
3.4.1. Peneliti	34
3.4.2. Obyek yang Diteliti	34
3.4.3. Biaya	35
3.4.4. Cuaca	35
3.5. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1. Hasil Penelitian	37
4.1.1. Pendidikan Kesehatan	37
4.1.2. Pelayanan Kesehatan	39
4.1.3. Pembinaan Lingkungan Sekolah Yang Sehat	41
4.2. Pembahasan.....	44
4.2.1. Pendidikan Kesehatan	44
4.2.2. Pelayanan Kesehatan	45
4.2.3. Pembinaan Lingkungan Sekolah Yang Sehat.....	45
BAB V PENUTUP.....	47
5.1. Simpulan.....	47
5.2. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA.....	49
LAMPIRAN	50

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1. Kriteria Analisis Deskriptif Presentase	36
4.1. Interval Skor, Interval Presentase, Kategori Pendidikan Kesehatan ..	37
4.2. Hasil Analisis Deskriptif Presentase Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan Kesehatan	38
4.3. Interval Skor, Interval Presentase, Kategori Pelayanan Kesehatan .	39
4.4. Hasil Analisis Deskriptif Presentase Pelaksanaan Kegiatan Pelayanan Kesehatan	40
4.5. Interval Skor, Interval Presentase, Kategori Kesehatan Lingkungan Sekolah.....	41
4.6. Hasil Analisis Deskriptif Presentase Kategori Kesehatan Lingkungan Sekolah	42
4.7. Hasil Deskriptif Rata-rata Tertinggi Secara Keseluruhan Pelaksanaan Program UKS di SD Negeri se-Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen Tahun Ajaran 2015/2016	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Struktur Organisasi BKUKS	21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Keterangan Penetapan Pembimbing	50
2. Surat Permohonan Ijin Penelitian	51
3. Surat Rekomendasi Penelitian	52
4. Surat Keterangan Penelitian	53
5. Daftar Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Alian	69
6. Daftar Sekolah yang Digunakan Sebagai Sampel.....	71
7. Kisi-kisi Angket Penelitian	72
8. Angket Penelitian	76
9. Data Hasil Pensekoran Angket Penelitian	87
10. Data Hasil Analisis Deskriptif	90
11. Penentuan Kategori Hasil Analisis Deskriptif Presentase.....	91
12. Data Hasil Pengamatan Lingkungan	93
13. Dokumentasi Penelitian	96

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan sebuah lembaga formal, tempat anak didik memperoleh pendidikan dan pelajaran yang diberikan oleh guru. Sekolah mempersiapkan anak didik memperoleh ilmu pengetahuan dan ketrampilan, agar mampu berdiri sendiri dalam masyarakat. Di dalam pengembangan nasional, anak merupakan investasi pembangunan dalam bagian tenaga kerja dan pewaris negara di masa depan, maka pembinaan untuk anak perlu dimulai sejak dini. Sehubungan dengan itu bidang pendidikan dan kesehatan mempunyai peranan yang besar karena secara organisatoris sekolah berada di bawah Departemen Pendidikan Nasional, sedangkan secara fungsional Departemen Kesehatan bertanggung jawab atas kesehatan peserta didik (Sonja Poernomo, 1978:17-18).

Salah satu tujuan dari pendidikan di Indonesia adalah untuk menyebarluaskan informasi yang bersifat mendidik dan keahlian-keahlian yang berguna serta praktis, supaya pembangunan terus berlangsung dan masyarakat terus dapat hidup dalam kebiasaan yang layak dan sehat (Tono Sadjimin dan Peter Whitar, 1979:4).

Berdasarkan rumusan Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional No.20 tahun 2003 yang dimaksud dengan pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan bagi perannya di masa yang akan datang (Depdiknas, bab 1 pasal 1). Selain itu menurut menurut SKB Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Kesehatan, Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri Tentang Pembinaan dan

Pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah bab 1 pasal 1 No.1 tahun 2004 yang dimaksud dengan UKS adalah kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kesehatan anak usia sekolah pada setiap jalur, jenis, dan jenjang pendidikan. Keberadaan Usaha Kesehatan Sekolah yang telah dirintis sejak 1956, sangat penting seperti yang tercermin dalam pasal 45 UU No.23 Tahun 1992 tentang kesehatan, yaitu usaha kesehatan sekolah diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam hidup sehat, sehingga mereka dapat belajar, tumbuh, dan berkembang secara harmonis dan optimal menjadi manusia yang berkualitas (Depkes RI, 2004).

Hal ini tidak terlepas dari tujuan dan fungsi pendidikan nasional kita. Adapun fungsi pendidikan nasional yaitu mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia Indonesia dalam rangka upaya mewujudkan tujuan nasional (Depdiknas, bab II pasal 3).

Tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mandiri mantap serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan (Depdiknas, bab II pasal 4).

Melihat dari pendapat di atas sudah jelas bahwa peserta didik dan generasi muda harus dibina dalam pertumbuhan dan perkembangan demi mencapai cita-cita mencerdaskan kehidupan bangsa dan kesejahteraannya. Hal ini tercantum dalam Sistem Pendidikan Nasional dan Sistem Kesehatan Nasional. Oleh karena itu, salah satu bidang yang terpenting adalah bidang kesehatan sekolah.

Departemen Kesehatan melakukan berbagai usaha atas tanggung jawabnya terhadap kesehatan Bangsa Indonesia secara keseluruhan. Salah satu usaha yang dilakukan dan terus dikembangkan adalah Usaha Kesehatan Sekolah atau yang disebut dengan UKS. Program UKS pada semua jenis dan tingkat pendidikan, baik Sekolah Negeri maupun Swasta mulai dari tingkat Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Atas, khusus pengembangan UKS tingkat Sekolah Dasar penyelenggaraannya bersama-sama dengan lembaga pendidikan mulai tingkat daerah sampai tingkat pusat. Program UKS ini hendaknya dilaksanakan dengan baik sehingga sekolah menjadi tempat yang dapat meningkatkan atau mempromosikan derajat kesehatan peserta didik. Penyelenggaraan program kesehatan sekolah sebagai upaya untuk mencapai tujuan pengembangan kemampuan hidup, sebagai syarat utama tercapainya derajat kesehatan yang optimal, dan selanjutnya menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas. Peningkatan kualitas manusia Indonesia memerlukan berbagai upaya yang di antaranya melalui upaya pendidikan dan kesehatan baik di sekolah maupun luar sekolah. Pendidikan kesehatan memiliki berbagai tujuan, yaitu memiliki pengetahuan tentang isu kesehatan, memiliki nilai dan sikap positif terhadap prinsip hidup sehat, memiliki ketrampilan dalam pemeliharaan, pertolongan dan perawatan kesehatan, memiliki kebiasaan hidup sehat, mampu menularkan perilaku hidup sehat, peserta didik tumbuh kembang secara harmonis, menerapkan prinsip-prinsip pencegahan penyakit, memiliki daya tangkal terhadap pengaruh buruk dari luar, memiliki kesegaran jasmani dan kesehatan yang optimal. Sebagai tempat yang baik tumbuh dan kembangnya generasi penerus, maka sekolah perlu memerhatikan hal-hal yang mendukung dalam proses perkembangan dan pertumbuhan, serta tercapainya status

kesehatan, baik di sekolah maupun di lingkungan hidupnya, sehingga mereka dapat tumbuh secara harmonis, efisien, dan optimal, maka perlu di ciptakan lingkungan yang sehat dan memupuk kebiasaan hidup sehat. Sebab, perilaku hidup sehat merupakan kebiasaan yang butuh ketelatenan dalam penanaman setiap anak dan harus dimulai sedini mungkin. Dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak, ada dua faktor yang menjadi pendukung sekaligus biasa menjadi penghambat, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri manusia seperti keturunan, sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar individu seperti lingkungan, khususnya sarana dan prasarana yang berada di sekitar tempat tinggal peserta didik baik di sekolah maupun di masyarakat.

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan saluran utama pendidikan kesehatan yang ada di sekolah untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan selanjutnya membentuk perilaku hidup sehat, yang nantinya akan menghasilkan derajat kesehatan peserta didik secara optimal. Dalam mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya peserta didik diberi kesempatan untuk tumbuh dan berkembang sebaik-baiknya dengan menyediakan lingkungan lingkungan yang sebaik-baiknya pula (Sonja Poernomo dkk, 1978:22).

Dengan adanya UKS sebagai saluran utama untuk pendidikan kesehatan, diharapkan pada akhirnya bukan masyarakat sekolah saja yang menjalankan hidup sehat, tetapi masyarakat sekitar juga akan menjalankan hidup sehat dalam kesehariannya. Dipilihnya sekolah sebagai saluran utama pendidikan kesehatan itu karena:

- 1) Masyarakat sekolah terdiri atas siswa, guru dan pegawai yang merupakan bagian dari masyarakat yang paling peka terhadap pengaruh pembaharuan dalam hal usaha hidup sehat.
- 2) Masyarakat sekolah merupakan bagian terbesar penduduk Indonesia.
- 3) Cita-cita UKS telah diterima di lingkungan pendidikan, terbukti dengan adanya pendidikan olahraga, PMR, dan sebagainya.
- 4) Masyarakat sekolah terorganisir secara rapi, dengan demikian mudah menyebarluaskan usaha hidup sehat.

Titik dasar tolak mengapa Usaha Kesehatan Sekolah perlu di jalankan antara lain:

- 1) Golongan masyarakat usia sekolah (6 -16 tahun merupakan bagian yang besar dari penduduk Indonesia, kurang lebih 29% diperkirakan 50 % dari jumlah tersebut adalah anak-anak sekolah).
- 2) Masyarakat sekolah terdiri atas guru, murid, serta orang tua murid merupakan masyarakat yang paling peka (sensitif terhadap pengaruh modernisasi dan tersebar merata di seluruh indonesia).
- 3) Anak-anak dalam taraf pertumbuhan dan perkembangan sehingga perlu dibina dan dibimbing.
- 4) Pendidikan kesehatan melalui sekolah ternyata paling efektif diantara usaha-usaha yang ada untuk mencapai kebiasaan hidup sehat dari masyarakat pada umumnya, karena masyarakat sekolah presentasinya tinggi, terorganisir sehingga mudah tercapai, peka terhadap pendidikan dan pembaharuan dapat menyebarkan modernisasi Indan (Indan Entjang, 1997:119).

Dari pendapat diatas sudah dapat diketahui bahwa pendidikan kesehatan melalui Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah sangat penting dan harus digalakan. Hal itu karena kesehatan merupakan unsur sangat penting bagi anak didik di sekolah. Terutama bagi anak Sekolah Dasar (SD) kesehatan harus menjadi perhatian yang sungguh mengingat siswa sekolah dasar merupakan tonggak keberhasilan pendidikan yang selanjutnya.

Kecamatan Alian terletak di sebelah utara Kabupaten Kebumen, tetapi tidak terlalu jauh dari pusat pemerintahan Kabupaten Kebumen. Bagian selatan dari Kecamatan Alian memang masih dekat dengan perkotaan dan untuk yang daerah utara cenderung masuk daerah pedesaan. Sementara sekolah dasar di kecamatan Alian terbagi dalam 6 gugus yang pembagiannya berdasarkan lokasi. Menurut gambaran saya sekolah yang berada di dekat perkotaan lebih baik dalam melaksanakan program usaha kesehatan sekolah. Sedangkan untuk yang daerah pedesaan pelaksanaan program usaha kesehatan sekolahnya masih kurang optimal di bandingkan daerah yang dekat dengan perkotaan. Dengan 3 gugus berada di daerah pedesaan yaitu Sabdoguno, Kendilwesi, dan Astrabaya sedangkan 3 yang lain lebih dekat dengan daerah perkotaan. Dari 34 sekolah setiap gugus ada yang terdiri 5 sekolah dan ada yang 6 sekolah.

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dalam pelaksanaannya yang berfungsi sebagai saluran utama kesehatan terhadap peserta didik kurang maksimal. Dilihat dari hasil observasi di 2 sekolah di daerah tersebut masih belum bersungguh-sungguh dalam melaksanakan Usaha Kesehatan Sekolah secara terencana dan terarah. Selain itu sebagian sekolah juga belum mampu mengorganisasi Usaha Kesehatan Sekolah dengan baik, belum ada kerja sama yang baik dengan pihak-pihak terkait misal Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan,

orang tua siswa dan dengan organisasi lainnya, sehingga terkesan bahwa kesehatan anak didik adalah tanggung jawab orang tua semata.

Program pendidikan dan penyuluhan kesehatan di sekolah untuk saat ini tidak tersedia waktu khusus, sehingga menjadi kendala tersendiri bagi para guru maupun petugas dalam melaksanakan pendidikan dan penyuluhan. Sedangkan program pelayanan kesehatan sekolah masih kurang maksimal. Kondisi tersebut semakin diperparah dengan ketersediaan sarana prasarana UKS yang masih terbatas, sebagaimana yang kita lihat bahwa di sekolah dasar banyak yang memiliki ruang UKS yang belum sesuai. Begitu juga dengan peralatan dan perlengkapannya lainnya belum mendapat perhatian. Dana sangat diperlukan untuk membiayai pelaksanaan program UKS, tanpa ada peralatan dan perlengkapan yang cukup maka mustahil program UKS akan berjalan dengan baik. Oleh sebab itu berbagai pihak harus mengupayakan sumber-sumber untuk keperluan penyelenggaraan UKS, mengingat UKS adalah suatu yang sangat penting untuk keberhasilan anak didik di sekolah. Karena dalam kenyataannya tidak sedikit sekolah yang tidak dapat melaksanakan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dengan alasan minimnya dana yang tersedia.

Namun demikian meski dengan semua keterbatasan yang kompleks, hendaknya program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) pada sekolah dasar harus tetap diupayakan seoptimal mungkin. Karena anak adalah modal bangsa yang sangat penting sebagai generasi penerus bangsa dan Sekolah Dasar merupakan tonggak utama dalam pendidikan terhadap anak untuk melanjutkan ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang timbul adalah bagaimana pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen tahun ajaran 2015/2016?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen tahun ajaran 2015/2016.

1.4 Penegasan Istilah

Untuk memperoleh pengertian yang jelas agar tidak terjadi kesalahpahaman serta untuk memberikan arah yang jelas dalam memahami judul penelitian ini, maka terlebih dahulu dibuat penegasan istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian sebagai berikut :

1.4.1 Program

Program merupakan rancangan mengenai asas serta usaha yang akan di jalankan (Depdiknas, 2005:897).

1.4.2 Usaha Kesehatan Sekolah

Usaha Kesehatan Sekolah adalah upaya/kegiatan sekolah dalam menyelenggarakan hidup sehat (Aip Sjarifuddin, 1980:22).

Usaha Kesehatan Sekolah adalah usaha kesehatan masyarakat yang dijalankan di sekolah-sekolah, peserta didik beserta lingkungan sebagai sasaran utamanya (Sonja Poernomo dkk, 1978:17)

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan diketahui hasil penelitian ini, maka dapat dimanfaatkan sebagai berikut:

1.5.1. Bagi guru penelitian ini dapat digunakan sebagai koreksi dan mawas diri apabila ternyata usaha sekolah dalam melaksanakan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) masih kurang. Hambatan dan kendala diketahui agar menjadi rambu-rambu untuk menjadikan pelayanan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) menjadi lebih optimal.

1.5.2. Bagi pemerintah dunia pendidikan dapat dijadikan sebagai pedoman dan bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan pelaksanaan program UKS di Sekolah Dasar khususnya dan sekolah lain pada umumnya.

1.5.3. Bagi orang tua dan masyarakat dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).

1.6 Sumber Pemecahan Masalah

Untuk mengetahui pemecahan masalah dalam penelitian ini terlebih dahulu perlu kita ketahui tentang makna UKS, yang didalamnya juga diungkap mengenai program UKS yang terdiri dari aspek : 1) Pendidikan Kesehatan, 2) Pelayanan Kesehatan, 3) Pembinaan lingkungan sekolah yang sehat.

Usaha Kesehatan Sekolah adalah upaya kesehatan yang terdapat di sekolah yang bertujuan menangani anak didik yang mengalami kecelakaan ringan (upaya P3K), melayani kesehatan anak didik selama sekolah (pemberian imunisasi), memantau pertumbuhan dan status anak didik. (Drajat Martianto, 2005:1).

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

UKS usaha adalah usaha kesehatan masyarakat yang dijalankan di sekolah-sekolah dengan peserta didik beserta lingkungan hidupnya sebagai sasaran utama (R.J Soenarjo, 2002:4)

Kesehatan adalah keadaan yang meliputi kesehatan badan, rohani, atau normal dan sosial, bukan hanya keadaan yang bebas dari penyakit, cacat dan kelemahan (UU Kesehatan 1960:bab 1 pasal 2).

Sejalan dengan pengertian tersebut usaha kesehatan terutama ditujukan kepada usaha peningkatan kesehatan masyarakat dengan mencakup antara lain : mencegah penyakit, memperpanjang hidup manusia, meningkatkan hidup yang sehat, memberantas penyakit menular, dan membina peran serta masyarakat dalam rangka memelihara kesehatan. Usaha membina dan mengembangkan hidup sehat dilakukan secara terpadu, baik dengan program pendidikan di sekolah melalui pendidikan olahraga dan kesehatan, melalui usaha-usaha yang dilakukan dalam rangka pembinaan dan pemeliharaan kesehatan (Dirjen Diskesmen, 1985:6).

Usaha Kesehatan Sekolah adalah usaha kesehatan anak sekolah dan lingkungannya yang dapat memberikan kesempatan belajar dan tumbuh secara harmonis dan selaras dengan tujuan untuk mencapai dderajat kesehatan yang setinggi-setingginya dan sebaik-sebaiknya (A. Muis, 1979 : 13).

Usaha Kesehatan Sekolah merupakan bagian dari kesehatan masyarakat yang dijalankan di sekolah. Seperti yang kita ketahui bahwa sekolah

adalah suatu lembaga pendidikan yang merupakan tempat penyaluran segala bentuk pembaharuan. Kebiasaan hidup sehat mudah ditanamkan pada siswa dan selanjutnya siswa diharapkan sebagai titik pangkal untuk mempengaruhi masyarakat sekitarnya dengan pengetahuan dan sikap hidup sehat (Djonet Soetatmo, 1982:107).

UKS adalah kesehatan masyarakat yang dijalankan di sekolah-sekolah dengan peserta didik beserta lingkungan hidupnya sebagai sasaran utama. Jadi menurut Depkes RI bahwa sekolah merupakan masyarakat usia muda yang perlu diperli diperhatikan kesehatannya agar dapat optimal dalam pertumbuhannya. Usaha Kesehatan Sekolah di selenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan sehat sehingga peserta didik dapat belajar, tumbuh, dan berkembang secara harmonis serta optimal, menjadi sumber daya yang berkualitas (Depkes RI, 1982:15).

Menurut Undang-undang pokok kesehatan tahun 1960 bab 1 pasal 2, berbunyi : Yang dimaksud kesehatan ialah yang meliputi kesehatan badan, rohani (mental), sosial, dan atau bukan keadaan yang bebas dari penyakit, cacat, dan kelemahan (Departemen Kesehatan, 1982:7)

Dalam bab 1 pasal 3, berbunyi : pertumbuhan yang sempurna dalam lingkungan hidup yang sehat adalah penting untuk mencapai generasi yang sehat dan bangsa yang kuat (Departmen kesehatan, 1982:16).

Bab II pasal 9, berbunyi : pemerintah mengadakan usaha-usaha untuk kesehatan dan pertumbuhan anak yang sempurna baik dalam lingkungan keluarga maupun lingkungan sekolah serta masyarakat remaja dan keolahragaan (Deparmen kesehatan, 1982 : 16).

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) ialah suatu wahana untuk meningkatkan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik. Berdasarkan batasan tersebut, peningkatan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik perlu dibina sedini mungkin dalam wadah Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) (Mu'rifah Hardianto Wibowo, 1992:131).

Jadi disini jelaslah bahwa yang di maksud dengan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah usaha kesehatan masyarakat yang ada didalam lingkungan sekolah maupun masyarakat yang ada sekitar lingkungan sekolah, yang sasaran utamanya adalah peserta didik beserta masyarakat sekolah lainnya.

2.2 Sasaran Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) ialah usaha kesehatan masyarakat yang dijalankan di sekolah-sekolah, dengan sasaran utama adalah anak-anak sekolah dan lingkungannya (Mu'rifah, 1991:131)

Sasaran pembinaan dan pengembangan UKS meliputi peserta didik sebagai sasaran primer, guru pamong belajar/tutor, orang tua, paengelola pendidikan dan pengelola kesehatan serta TP UKS di setiap jenjang sebagai sasaran sekunder. Sedangkan sasaran tersier adalah lembaga pendidikan mulai dari tingkat pra sekolah/TK sampai SLTA, termasuk satuan pendidikan luar sekolah dan perguruan tinggi, agama serta pondok pesantren beserta lingkungannya. Sasaran lainnya adalah sarana dan prasarana pendidikan kesehatan dan pelayanan kesehatan. Sasara terisier lainnya adalah lingkungan yang meliputi lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat sekotar sekolah. Sekolah sebagai lembaga (Institusi) pendidikan merupakan media yang penting untuk menyalurkan segala bentuk pembaharuan tata cara dan kebiasaan hidup sehat,

agar lebih mudah tertanam pada anak-anak. Dengan demikian, agar dapat memberikan pengaruh terhadap kehidupan keluarga, masyarakat sekitarnya, bahkan masyarakat yang lebih luas lagi. Anak didik dikemudian hari diharapkan akan memiliki sikap kebiasaan hidup dengan norma-norma kesehatan.

Pendidikan kesehatan di sekolah dasar melalui program UKS mempunyai peranan yang sangat efektif yaitu : 1) Sekolah Dasar, sebagai masyarakat yang mempunyai komunitas (peserta didik) yang sangat besar, 2) Sekolah Dasar, sebagai lembaga pendidikan yang tersebar luas di seluruh pelosok tanah air, dari pedesaan hingga kota-kota besar.

Pendidikan kesehatan di sekolah dasar melalui program UKS mempunyai peranan yang sangat efektif sebab sekolah dasar, sebagai lembaga pendidikan yang tersebar di seluruh pelosok tanah air, dari pedesaan hingga kota-kota besar. Di pandang dari segi pembiayaan pemerintah dan harapan untuk masa depan, pelaksanaan UKS di sekolah dasar adalah ekonomis. Apalagi untuk kepentingan ini masyarakat (orang tua murid) selalu dilibatkan dalam berbagai bentuk, melalui POMG (persatuan orang tua murid dan guru).

Peserta didik dari tingkat sekolah dasar sampai tingkat menengah termasuk perguruan agama beserta lingkungan yang merupakan sasaran utama dari pembinaan UKS (Depkes RI, 1982:7).

Sasaran lain UKS adalah sarana dan prasarana pendidikan kesehatan dan pelayanan kesehatan serta lingkungan yang meliputi lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat sekitar sekolah. Sekolah sebagai lembaga pendidikan merupakan media yang penting untuk menyalurkan segala bentuk pembaharuan tata cara dan kebiasaan hidup sehat, agar lebih mudah tertanam pada anak-anak. Dengan demikian, akan dapat memberikan pengaruh terhadap kehidupan

keluarga, masyarakat sekitarnya, bahkan masyarakat yang lebih luas lagi. Anak didik dikemudian hari diharapkan akan memiliki sikap dan kebiasaan hidup dengan norma-norma kesehatan. Peserta didik dari tingkat sekolah dasar sampai tingkat menengah termasuk perguruan tinggi beserta lingkungannya merupakan sasaran utama dari pembinaan UKS, sehingga secara fungsional departemen kesehatan bertanggung jawab atas kesehatan peserta didik.

2.3 Tujuan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

Tujuan Usaha Kesehatan Sekolah adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar dengan meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat dan derajat kesehatan peserta didik maupun warga belajar serta menciptakan lingkungan yang sehat, sehingga memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan yang harmonis dan optimal dalam rangka pembentukan manusia Indonesia seutuhnya (Drajat Martianto, 2005:3-4).

Tujuan UKS adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar peserta didik dengan meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat peserta didik maupun warga belajar serta menciptakan lingkungan yang sehat, sehingga memungkinkan pertumbuhan yang optimal dan harmonis dalam rangka pembentukan manusia yang seutuhnya (Drajat Martianto, 2005:3-4).

Tujuan Usaha Kesehatan Sekolah dibedakan menjadi :

1. Tujuan Umum UKS adalah untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik serta menciptakan lingkungan yang sehat, yang memungkinkan pertumbuhan yang harmonis dan optimal dalam rangka pembentukan manusia Indonesia yang seutuhnya.
2. Tujuan Khusus UKS adalah untuk memupuk kebiasaan hidup sehat dan mempertinggi derajat kesehatan peserta didik, yang didalamnya mencakup : a)

memiliki pengetahuan, sikap dan ketrampilan untuk melaksanakan prinsip-prinsip hidup sehat, serta partisipasi aktif dalam usaha peningkatan usaha kesehatan di sekolah dan perguruan agama, di rumah tangga, maupun di lingkungan masyarakat. b) kondisi sehat, baik dalam arti fisik, mental, maupun sosial. c) memiliki daya hayat dan daya tangkal terhadap pengaruh buruk, penyalahgunaan narkoba dan sebagainya (Mu'rifah dan Hardianto Wibowo, 1992:131)

Adapun yang di maksud dengan keadaan kesehatan untuk peserta didik yang sebaik-baiknya adalah : 1) anak tumbuh dan berkembang sesuai dengan umurnya. 2) tidak mempunyai kelainan atau mengidap suatu penyakit. 3) mempunyai sikap, tingkah laku dan kebiasaan hidup sehat (Sonja Poernomo dkk,1978 : 16).

Jadi tujuan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yaitu untuk meningkatkan derajat dan kemampuan hidup sehat peserta didik agar dapat menciptakan lingkungan yang sehat, sehingga memiliki pengetahuan, sikap dan ketrampilan untuk melaksanakan prinsip hidup sehat, baik fisik, mental, maupun sosial serta memiliki daya hayat dan daya tangkal terhadap pengaruh buruk, penyalahgunaan narkoba dan sebagainya.

2.4 Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

Usaha Kesehatan Sekolah mempunyai 3 (tiga) program, yaitu : 1) pendidikan kesehatan, 2) pelayanan kesehatan, dan 3) menciptakan lingkungan kehidupan sekolah yang sehat (kesehatan lingkungan di sekolah) (R.J Soenarjo, 2005:9-13).

2.4.1. Pendidikan Kesehatan

Pendidikan adalah suatu proses kegiatan belajar mengajar yang bertujuan untuk mengubah perilaku seseorang menjadi baik bagi kehidupan diri sendiri dan masyarakat serta bertanggung jawab dalam melaksanakan kegiatannya. Pendidikan kesehatan berarti menanamkan kebiasaan hidup sehat dan mendorong anak didik untuk turut serta dalam usaha-usaha kesehatannya sendiri beserta lingkungannya.

Kegiatan yang di lakukan di sekolah adalah memberikan sesuatu tentang segala sesuatu yang bersangkutan-paut dengan masalah kesehatan, dan menanamkan dasar-dasar kebiasaan hidup sehat, serta mendorong anak didik untuk ikut serta secara aktif dalam setiap usaha-usaha kesejahteraan diri, keluarga dan lingkungannya. Caranya adalah dengan mengintegrasikan atau dalam kata lain mengikutsertakan pendidikan kesehatan kedalam berbagai mata pelajaran yang relevan, dan semua kegiatan yang di lakukan di sekolah. Mata pelajaran yang relevan adalah pendidikan jasmani atau olahraga. Indikator atau hal-hal yang diberikan pada pendidikan/penyuluhan kesehatan meliputi:

- a) kurikulum berdasarkan kebutuhan dan keinginan masyarakat
- b) Penyuluhan secara teratur dari petugas puskesmas ke sekolah-sekolah
- c) Penanaman kebiasaan sehat serta mendorong anak didik untuk menjaga kebersihan perorangan dan lingkungan.

2.4.2. Pelayanan Kesehatan

Keberadaan UKS di sekolah sangat besar manfaatnya dalam hal pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak usia sekolah, terutama pada aspek status gizi dan kesehatannya. Hal ini disebabkan karena anak-anak di usia sekolah merupakan kelompok umur yang sangat rawan terhadap masalah gizi

dan kesehatan, di samping populasi mereka juga merupakan kelompok terbesar dari kelompok usia wajib belajar.

Usaha-usaha pelayanan kesehatan sekolah meliputi:

1. Pemeriksaan dan pengawasan kebersihan perorangan dilakukan secara teratur, misalnya dengan memperhatikan kuku, gigi, rambut, pakaian murid.
2. Pencegahan dan pemberantasan penyakit menular melalui vaksinasi dan sebagainya. Kegiatan ini biasanya dilakukan oleh dokter dari puskesmas setempat.
3. Pemeliharaan dan pengawasan kebersihan lingkungan, terutama lingkungan tempat belajar, yaitu ruang kelas dan halaman sekolah, termasuk lingkungan terdekat.
4. P3K dan pengobatan ringan. Tiap sekolah diharuskan mempunyai kotak P3K yang berisi obata-obatan sebagai pertolongan pertama, misalnya : pembersihan luka, minyak angin, pembalut luka, obat merah, dsb.
5. Usaha-usaha perbaikan gizi masyarakat. Perbaikan gizi masyarakat sangat tergantung pada kehidupan sosial ekonomi masyarakat, oleh karena itu pemerintah melakukan pengamatan terhadap sekolah-sekolah yang anak didiknya sebagian besar memiliki tanda-tanda kekurangan gizi untuk di berikan bantuan susu dan makanan lain.
6. Memberitahukan keadaan kesehatan muridnya kepada orang tua yang bersangkutan.
7. Melakukan kunjungan dan penyuluhan pencegahan penyakit dan gangguan kesehatan ke rumah murid, guru, pegawai sekolah atau bahkan ke masyarakat sekitar (R.J Soenarjo 2002:10-12).

2.4.3. Menciptakan Lingkungan Hidup Sekolah Yang Sehat

Kesehatan lingkungan sekolah yang baik, sangat berpengaruh terhadap anggota masyarakat sekolah. Sehingga akan berpengaruh langsung terhadap proses belajar mengajar.

Keadaan sekolah sangat mempengaruhi minat, semangat serta gairah belajar para siswa. Lingkungan sekolah sangat besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak-anak. Lingkungan sekolah itu sendiri terdiri dari :

- 1) Bangunan sekolah, fasilitas, sanitasi (usaha perbaikan kesehatan) dan pekarangan sekolah yang memenuhi syarat-syarat kesehatan.
- 2) Hubungan yang baik antara guru, murid, dan pegawai sekolah.
- 3) Hubungan yang baik antara masyarakat sekolah dengan masyarakat luar, terutama dengan orang tua murid (POMG atau BP3) (R.J Soenarjo, 2002:13).

Pentingnya tempat sampah dan pembuangan sampah yang baik : (1). Tiap ruangan, termasuk kantin harus ada tempat sampah yang mudah dibersihkan dan tertutup. (2). Di halaman sekolah disediakan tempat sampah yang cukup besar dan tertutup. (3). Disediakan tempat akhir pembuangan sampah di halaman sekolah yang paling jauh dari ruang-ruang kelas untuk memudahkan pengangkutan sampah oleh petugas kebersihan. (4). Jika tidak ada pengangkutan sampah, sebaiknya disediakan tempat pembakaran untuk sampah kering dan pemendaman untuk sampah basah. (5). Semua saluran limbah yang berada di halaman sekolah atau sekitar sekolah harus selalu dibersihkan (R.J Soenarjo, (2002:34).

Upaya untuk menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan sehat, sudah barang tentu memerlukan keterlibatan kepala sekolah, para guru, para

siswa serta orang tua siswa. Pihak sekolah akan sulit mengubah perilaku warga sekolah (terutama siswa) untuk berperilaku hidup bersih dan sehat apabila tidak didukung sarana yang cukup. Sekolah selain tempat anak mendapat pendidikan melalui proses belajar mengajar anak juga akan berinteraksi dengan siswa lainnya serta lingkungannya. Jika lingkungan sekolah tidak sehat atau ada yang sakit tentunya akan mendapat dampak yang negatif terhadap siswa lainnya.

2.5 Struktur Organisasi Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

Dari tingkat pelaksanaan UKS di sekolah-sekolah hingga tingkat pusat (pemerintah), diperlukan organisasi yang baik. Untuk memperlancar usaha pembinaan dan pengembangan serta mencegah terjadinya tumpang tindih dari berbagai kegiatan pembinaan UKS sebaiknya diwujudkan dalam suatu organisasi di sekolah, dengan demikian kegiatan lintas sektoral dari berbagai instansi yang berkepentingan mutlak diperlukan.

Kerangka kerja sama pengorganisasian sistem kerja operasional UKS harus dipahami sebaik-baiknya, sebab tidak sedikit sekolah atau guru branggapan bahwa UKS merupakan tugas dari petugas kesehatan saja atau sebaliknya petugas kesehatan menganggap UKS merupakan tanggungjawab jajaran pendidikan sekolah atau guru semata-mata.

Sebenarnya untuk mewujudkan sistem kerja operasional UKS ditingkat TK/RA, SD/SDLB dan MI perlu adanya realisasi tim pelaksana UKS ditingkat tersebut yang sesuai dengan prosedurnya, seperti:

- a. Pembina : Lurah/Kepala Desa
- b. Ketua : Kepala Sekolah/Kepala Madrasah
- c. Sekretaris I : Guru Pembina UKS/Pembina UKS
- d. Sekretaris II : Ketua Komite Sekolah/Majelis Madrasah

- e. Anggota : 1) Unsur Komite Sekolah
 2) Petugas UKS Puskesmas/Bidan Desa
 3) Unsur Guru dan Unsur Siswa (Poernomo Ananto dkk, 1996:6)

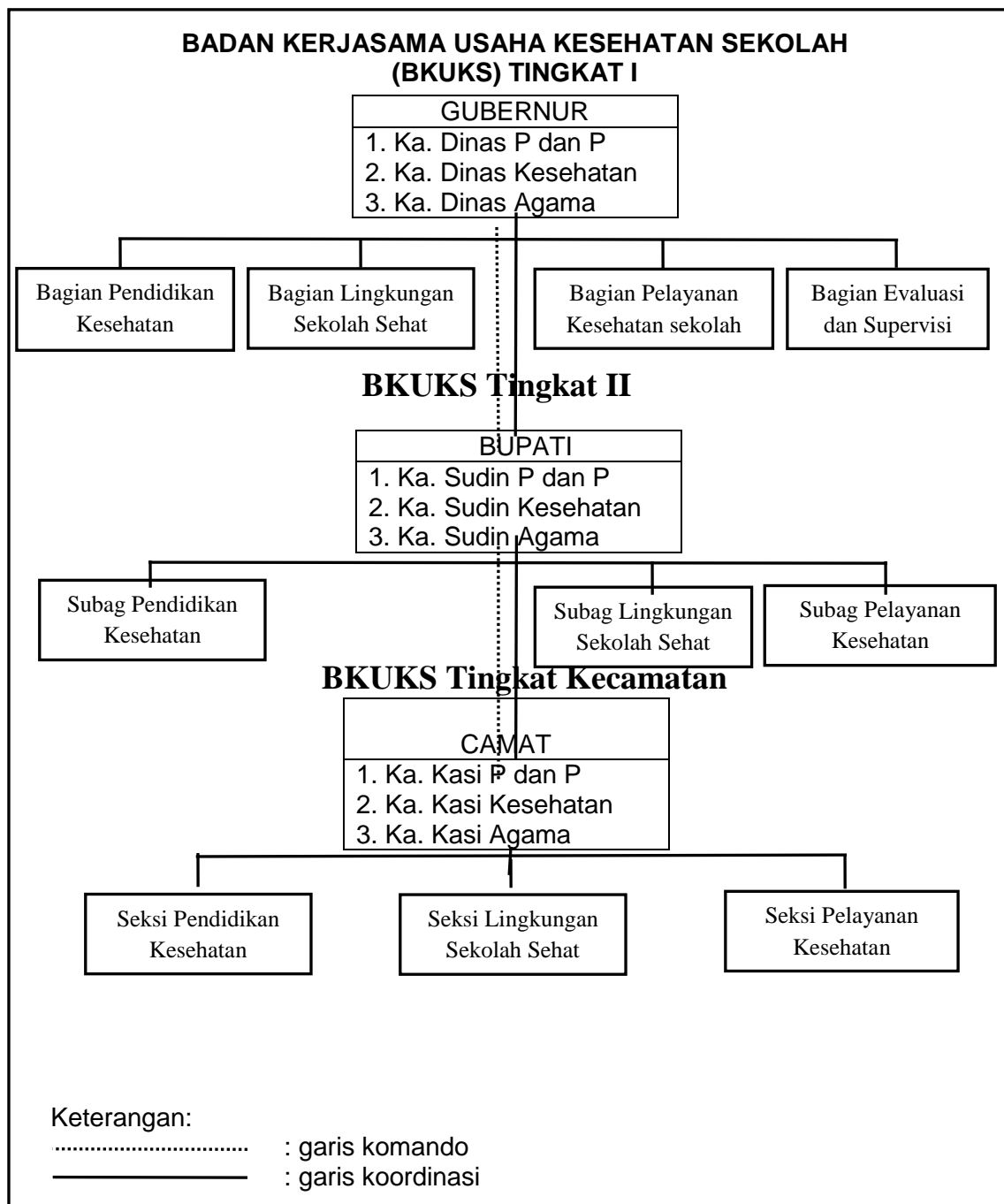
Memperhatikan kenyataan di lapangan, keberhasilan dalam pelaksanaan UKS melibatkan berbagai institusi, dari Departemen, instansi dan badan-badan, seperti:

- 1) Departemen Dalam Negeri
- 2) Departemen Pendidikan Nasional
- 3) Departemen Kesehatan
- 4) Departemen Agama
- 5) Beberapa instansi dan badan-badan seperti :
 - a. Dinas Pendidikan Dasar, Dinas Kesehatan, Dinas Pekerjaan Umum, Dinas Pertanian, dan Dinas Sosial.
 - b. POMG (Persatuan Orang Tua Murid dan Guru)
 - c. Badan-badan atau organisasi non-pemerintah, seperti : PMI, Kepramukaan dan LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat).
 - d. Berbagai perusahaan swasta yang ada hubungannya dengan usah kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

Bekerjasama lintas sektoral dari berbagai instansi yang berkepentingan dalam pembinaan UKS, mulai dari tingkat provinsi sampai tingkat kecamatan, berupa wadah yang disebut Badan Kerjasama Usaha Kesehatan Sekolah (BKUKS).

Berdasarkan kajian diatas, maka perlu adanya kerjasama yang solid antara Dinas Pendidikan Dasar, Dinas Kesehatan, Dinas Pekerjaan Umum, Dinas

Sosial, Pengelola Sekolah, Pembina UKS maupun orang tua anak didik untuk mendukung dan menaruh perhatian yang besar terhadap UKS sehingga fungsi UKS di sekolah akan berfungsi secara optimal.



Gambar 2.1. Struktur Organisasi BKUKS
(R.J Soenarjo, 2002:16)

2.6. Dana dan Biaya UKS

Usaha kesehatan sekolah dalam pelaksanaannya tidak terlepas dari biaya atau dana, sebagai penunjang tercapainya program yang telah direncanakan sebelumnya. Kegiatan yang memerlukan dana, perlu dipertimbangkan dan diatur sehingga dana yang diperlukan tidak membebankan orang tua peserta didik (d disesuaikan dengan kemampuan). Sumber dana kegiatan pada sekolah diperoleh dari orang tua peserta didik, dan SBPP. Inpres sumbangan lain yang tidak mengikat, dan dana yang diusahakan oleh sekolah melalui kegiatan peserta didik misalnya hasil kebun sekolah (Poernomo Ananto dkk, 1996:12).

Pengelolaan suatu organisasi, terlebih dahulu manajemen menetapkan tujuan dan sasaran, dan kemudian membuat rencana kegiatan untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut. Dampak keuangan yang diperkirakan akan terjadi sebagai akibat dari rencana kerja tersebut, kemudian disusun dan dievaluasi melalui proses penyusunan anggaran.

Anggaran ada suatu pendekatan yang formal dan sistematis daripada pelaksanaan tanggung jawab manajemen di dalam perencanaan, koordinasi, dan pengawasan. Pada dasarnya anggaran yang bermanfaat dan realistis tidak hanya dapat membantu mempererat kerja sama karyawan, memperjelas kebijakan dan merealisasikan rencana saja, tetapi juga dapat menciptakan keselarasan yang lebih baik dalam perusahaan dan keserasian tujuan diantara para manajer dan bawahannya (Gunawan Adisaputro dan Marwan Asri 1989:6).

Pengertian anggaran adalah sebagai berikut : “Suatu rencana yang disusun secara sistematis yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan, yang dinyatakan dalam unit (kesatuan) moneter dan berlaku untuk jangka waktu (periode) tertentu yang akan datang.” Dari pengertian anggaran yang telah

diutarakan di atas dapatlah diketahui bahwa anggaran merupakan hasil kerja (output) terutama berupa taksiran-taksiran yang akan dilaksanakan di waktu yang akan datang. Karena suatu anggaran merupakan hasil kerja (output), maka anggaran dituangkan dalam suatu naskah tulisan yang disusun secara teratur dan sistematis. Secara lebih terperinci Munandar (2001:16) menjelaskan proses kegiatan yang tercakup dalam anggaran sebagai berikut:

1. Pengumpulan data dan informasi yang diperlukan untuk menyusun anggaran.
2. Pengelolaan dan penganalisaan data dan informasi tersebut untuk mengadakan taksiran-taksiran dalam rangka menyusun anggaran.
3. Menyusun anggaran serta meyajikannya secara teratur dan sistematis
4. Pengkoordinasian pelaksanaan anggaran.
5. Pengumpulan data dan informasi untuk keperluan pengawasan kerja.
6. Pengolahan dan penganalisaan data tersebut untuk mengadakan interpretasi dan memperoleh kesimpulan-kesimpulan dalam rangka mengadakan penilaian terhadap kerja yang telah dilaksanakan.

2.7. Sarana dan Prasarana UKS

Saran dan prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) meliputi:

1. Ruang UKS atau Klinik Sekolah

Sarana yang ada diruang UKS adala seperti meja obat/ meja alat kedokteran, bed pemeriksa, Mejudan kursi petugas UKS, sekat pembatas/ gurdan, Lemari obat atau kotak obat, Alat pengukur tinggi badan, Wastafel atau waskop, Ember plastik untuk menampung kotoran bekas, pembalut dan lain-lain.

2. Gedung

- a. Bersih tidak ada kotoran dan sampah
 - b. Lantai, meja, dinding dan langit-langit bersih
 - c. Dinding dan sarana belajar tidak dicoret-coret.
 - d. Ventilasi baik, tidak pengap dan lembab.
 - e. Cahaya penerangan cukup yaitu dapat untuk membaca dan menulis tanpa bantuan penerangan lain bila cuaca terang.
 - f. Sinar datang dari arah kanan dan kiri.
 - g. Langit-langit dan dinding kuat dan rapi.
 - h. Penataan ruangan rapi.
3. Sumber air bersih, air minum
 - a. Jarak tempat pembuangan sampah, air limbah dan kakus minimal 10 meter.
 - b. Air memenuhi syarat kesehatan jernih, tidak berbau, tidak berwarna dll.
 - c. Tersedia air minum yang sudah dimasak dalam jumlah yang cukup.
4. Tempat cuci tangan
 - a. Bersih, tidak kotor dan tidak berlendir.
 - b. Terbuat dari bahan anti karat dan mudah diberihkan.
 - c. Dilengkapi dengan sabun dan lap tangan.
 - d. Jumlah sesuai dengan kebutuhan(1 tempat cuci tangan tiap kelas).
5. Kamar mandi, jamban dan peturasan

- a. Bersih, tidak nampak kotoran.
 - b. Lantai tidak tergenang air dan tidak licin.
 - c. Tidak menimbulkan bau yang tidak sedap.
 - d. Dinding kamar mandi bersih tidak dicoret-coret.
 - e. Bak penampungan air bersih, tidak kotor dan tidak berlumut, tidak ada jentik nyamuk.
 - f. Jamban, peturasan tidak tersumbat dan dapat dipakai dengan baik.
 - g. Ventilasi baik, tidak pengap, tidak lembab.
 - h. Cahaya dan penerangna cukup sehingga semua yang ada diruangan dapat dilihat jelas.
 - i. Langit-langit, dinding dan pintu kuat dan rapi.
 - j. Persediaan air bersih yang menculkkupi kebutuhan.
 - k. Tersedia perlengkapan yang terawat baik, bersih dan tidak membahayakan (gayung tidak terbuat dari kaleng yang tajam dan berkarat).
 - l. Jumlah memadai 1 WC untuk 20 sisiwa.
 - m. Tersedia alat dan bahan pembersih.
6. Pembuangan sampah.
- a. Tersedia tempat pembuangan sampah di setiap ruangan.

- b. Tersedia bak / tempat penampungan sampah yang memenuhi syarat kesehatan antara lain : bebas lalat dan serangga, dapat menampung sampah dengan bak, tidak menimbulkan bau letaknya jauh dari gedung sekolah (kelas, warung sekolah).
 - c. Tempat pembuangan sampah dan air limbah tidak dekat dengan sumber air bersih (jarak minimal 10 meter).
7. Pembuangan air limbah.
- a. Ada saluran air hujan dan air limbah yang lancar dan tidak tergenang.
 - b. Air limbah tidak mencemari sumber air bersih.
 - c. Tempat penampungan air limbah tidak menimbulkan bau, tidak menjadi sarang nyamuk dan letaknya jauh dari sumber air bersih(jarak minimal 10 meter) dari gedung sekolah.
8. Halaman
- a. Tidak ada genangan air dan tidak berdebu.
 - b. Bebas dari bangunan, benda, tanaman yang berbahaya.
 - c. Ada tanaman perindang penghijauan dan tanaman hias.
 - d. Halaman ditata dengan baik, bersih indah dan serasi.
 - e. Ada bagian yang dipergunakan untuk upacara bendera, senam dan bermain.
 - f. Ada saluran pembuangan air yang berfungsi baik.

BAB III

METODE PENELITIAN

Penggunaan metode penelitian dalam sebuah penelitian harus tepat dan mengarah pada tujuan penelitian agar memperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Maka dalam bab ini akan ditulis tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini survei diartikan sebagai alat atau cara atau metode dalam memperoleh data dengan menggunakan kuisisioner. Agar diperoleh tujuan yang sesuai dengan yang diharapkan, maka penggunaan metode harus tepat dan mengarah pada tujuan penelitian yang sebelumnya sudah dipaparkan di atas.

3.1. Pendekatan Penelitian

Dalam menentukan masalah pendekatan penelitian, ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu mengenai langkah-langkah yang harus ditempuh supaya tidak terjadi kesalahan dalam penelitian, antara lain :

3.1.1. Penentuan Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan dengan maksud untuk menggambarkan kondisi lapangan yang sebenarnya, dimana tujuan utama metode ini adalah menggambarkan suatu keadaan yang dalam hal ini tentang Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen tahun ajaran 2015/2016. Dalam kaitannya dengan penelitian deskriptif yang dilakukan, maka hasil penelitian akan digambarkan dalam bentuk persentase. Penelitian dilakukan dengan menggunakan angket atau kuisisioner dalam memngumpulkan data. Jenis data

dalam penelitian adalah data primer yang merupakan data yang diambil secara langsung di lapangan oleh peneliti.

3.1.2. Penentuan Variabel .

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006:118).

Variabel tunggal dalam penelitian ini adalah program UKS meliputi : 1) pendidikan/penyuluhan kesehatan, 2) pelayanan kesehatan di sekolah, 3) pembinaan lingkungan sekolah yang sehat.

3.1.3. Penentuan Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Apabila seorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi (Suharsimi Arikunto, 2006:130).

Pengertian tersebut mengandung maksud bahwa populasi adalah seluruh individu yang akan dijadikan objek penelitian dan keseluruhan dari individu tersebut mempunyai sifat yang sama atau *homogen*.

Sesuai dengan judul penelitian ini, maka ditetapkan yang menjadi populasinya adalah Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen yang berjumlah 34 sekolah.

3.1.4. Penentuan Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2006:109).

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Dalam penentuan sampel, Suharsimi Arikunto (2006:113) menyatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Namun karena keterbatasan

peneliti maka peneliti hanya mengambil setengah dari jumlah populasi yaitu 17 sekolah. Karena dari 34 sekolah 17 sekolah tersebut memiliki kecukupan sarana prasarana untuk mendukung pelaksanaan program UKS. Selain itu peneliti melihat 17 sekolah sudah mewakili dilihat dari jarak atau lokasi sekolah yang dekat dengan perkotaan dan sekolah yang berada di daerah pedesaan. Peneliti mengambil 9 sekolah dari 3 gugus yang berada di daerah pedesaan yaitu gugus Sabdoguno, Kendilwesi, dan Astrabaya sedangkan dari daerah yang dekat dengan perkotaan diambil 8 sekolah dari gugus Kolopaking, Kertinegara, dan Badranala. Dengan jarak antar sekolah yang di daerah pedesaan sekitar 3 km sedangkan yang di daerah perkotaan sekitar 1 km.

Cara pengambialan sampel yang digunakan adalah random sampling dengan cara mengundi di setiap gugus dan diambil setengah dari jumlah keseluruhan di setiap gugus. Sampel dalam penelitian ini yaitu mengambil guru pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen tahun ajaran 2015/2016 yang menjadi sampel.

3.2. Instrumen Penelitian

Terdapat tiga langkah yang harus ditempuh dalam menyusun instrumen, yaitu : “mendefinisikan konstrak, menyidik faktor dan menyusun butir-butir pertanyaan atau pernyataan”(Sutrisno Hadi 1991:7).

Dari hal-hal diatas maka dapat diuraikan sebagai berikut :

1) Langkah awal dalam membuat instrumen adalah mendefinisikan konstrak artinya membuat batasan mengenai ubahan atau variabel yang akan diteliti atau diukur. Pembatasan dalam penelitian ini adalah pelaksanaan UKS di SD Negeri se-Kecamatan Alian Tahun Ajaran 2015/2016.

2) Menyidik faktor adalah tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang ditemukan dalam konstruk yang akan diteliti. Instrumen dalam penelitian ini adalah 3 aspek UKS, yang meliputi : 1). Pendidikan, penyuluhan kesehatan, 2). Pelayanan kesehatan, 3). Pembinaan lingkungan sekolah yang sehat.

3) Langkah yang ketiga adalah menyusun butir pertanyaan atau pernyataan berdasar faktor-faktor yang menyusun konstruk. Dalam hal ini yang penting adalah bahwa butir yang kita susun haruslah sedapat-dapatnya hanya merupakan penjabaran dari faktornya saja, tidak membicarakan faktor lain. Angket dalam penelitian ini berupa pertanyaan-pertanyaan yang isinya ingin mengetahui seberapa tinggi pelaksanaan UKS di SD Negeri se-Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen Tahun Ajaran 2015/2016.

3.2.1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2006:158).

Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai : 1) jumlah guru penjas Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen yang diperlukan sebagai responden, 2) Jumlah Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen tahun ajaran 2015/2016 yang digunakan sebagai sampel.

3.2.2. Angket atau Kuisisioner

Kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui (Suharsimi Arikunto, 2006:151).

Metode angket adalah teknik pengumpulan data dan alat pengumpulan data dengan melalui daftar pertanyaan yang tertulis, yang disusun dan disebarakan untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari responden. Dapat disimpulkan dari beberapa pendapat tersebut bahwa angket adalah suatu daftar terisikan serangkaian pertanyaan tentang gejala yang akan diselidiki. Dalam penelitian ini menggunakan angket yang bersifat langsung tertutup dengan menggunakan empat pilihan sebagai pelengkap data.

Penentuan skor angket yaitu kegiatan berupa pemberian nilai atau skor pada jawaban-jawaban dalam daftar pertanyaan untuk memperoleh data kuantitatif yang kemudian dianalisis dengan tujuan untuk mengetahui keadaan atau kategori dari tiap-tiap aspek atau variabel. Bentuk angket dalam pertanyaan ini adalah pilihan ganda, sedangkan alternatif jawaban yang disediakan untuk setiap pertanyaan memiliki empat kategori dengan skor masing-masing sebagai berikut :

- 1) Alternatif jawaban a skornya 4 (empat)
- 2) Alternatif jawaban b skornya 3 (tiga)
- 3) Alternatif jawaban c skornya 2 (dua)
- 4) Alternatif jawaban d skornya 1 (satu)

Tujuan pertanyaan yang terdapat dalam angket digunakan untuk meperoleh data tentang Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah se-Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen tahun ajaran 2015-2016.

Penggunaan angket dilengkapi dengan metode pengumpulan data yang lain dan perlu dijelaskan kepada responden tentang maksud dan tujuan angket yang diberikan agar informasi yang diberikan benar-benar objektif, data yang digunakan tidak memberatkan responden atau tidak memaksa.

3.3. Prosedur Penelitian

3.3.1. Tahap Persiapan

Beberapa tahap persiapan sebelum pengambilan data antara lain : langkah-langkah penyusunan instrumen penelitian, dalam penyusunan instrumen penelitian ini mengacu program atau aspek UKS tingkat Sekolah Dasar se-Kecamatan Alian Tahun Ajaran 2015/2016.

Dalam tahap ini angket yang telah disusun akan diungkap aspek-aspeknya, yaitu aspek pelaksanaan UKS tingkat Sekolah Dasar. Dari masing-masing aspek diuraikan menjadi indikator-indikator dengan perincian sebagai berikut : pendidikan/penyuluhan Kesehatan, Pelayanan Kesehatan, dan lingkungan kehidupan sekolah yang sehat.

3.3.1.1. Pendidikan/penyuluhan Kesehatan

Untuk menanamkan pandangan dan kebiasaan hidup sehat kepada peserta didik agar dapat bertanggung jawab terhadap kesehatan dirinya serta lingkungannya dan ikut aktif dalam usaha-usaha kesehatan (Depkes RI, 1982:20).

Dalam hal ini UKS memberikan pengetahuan tentang dasar-dasar hidup sehat pada peserta didik, dan tingkah laku peserta didik, yang baik terhadap persoalan kesehatan, peserta didik mendapat pendidikan kesehatan dan dapat mempraktikkan kebiasaan hidup sehat sehari-harinya dalam hidupnya, maka diharapkan bahwa disamping melakukannya sendiri juga dapat mempengaruhi dan membimbing masyarakat di lingkungannya. Dalam pendidikan kesehatan, hal yang diberikan adalah (1). Kebersihan perorangan dan lingkungan (2). Pencegahan dan pemberantasan penyakit menular (3). Gizi (4). Pencegahan kecelakaan dan PPPK (5). Perawatan orang sakit di rumah (6). Mengenal dan

tahu cara memanfaatkan fasilitas kesehatan yang ada seperti : rumah sakit, dokter, dan puskesmas. (Depkes RI, 1982:20-21). Dalam hal ini UKS memberikan pengetahuan tentang dasar-dasar hidup sehat pada peserta didik, dan tingkah laku peserta didik, yang baik terhadap persoalan kesehatan, peserta didik mendapat pendidikan kesehatan dan dapat mempraktikkan kebiasaan hidup sehat sehari-harinya dalam hidupnya, maka diharapkan bahwa disamping melakukannya sendiri juga dapat mempengaruhi dan membimbing masyarakat di lingkungannya. Dalam pendidikan kesehatan, hal yang diberikan adalah (1). Kebersihan perorangan dan lingkungan (2). Pencegahan dan pemberantasan penyakit menular (3). Gizi (4). Pencegahan kecelakaan dan PPPK (5). Perawatan orang sakit di rumah (6). Mengenal dan tahu cara memanfaatkan fasilitas kesehatan yang ada seperti : rumah sakit, dokter, dan puskesmas. (Depkes RI, 1982:20-21).

3.3.1.2. Pelayanan Kesehatan di Sekolah

Dalam hal ini tujuannya untuk mengikuti pertumbuhan dan perkembangan peserta didik ; mengetahui kelainan/ gangguan kesehatan sedini mungkin ; pencegahan penyakit menular ; pengobatan secepat-cepatnya ; rehabilitasi yang meliputi segi-segi fisik, mental dan sosial. Dalam hal ini kegiatan kegiatan yang dilakukan yaitu : a) pemeriksaan kesehatan secara berkala baik secara umum atau khusus. b) pemeriksaan secara umum oleh petugas puskesmas. c) mengikuti pertumbuhan badan peserta didik. d) pemeliharaan dan pengawasan kebersihan lingkungan sekolah. e) usaha-usaha dibidang gizi. f) usaha kesehatan gigi di sekolah. g) pengobatan ringan dan P3K (Depkes RI, 1982:25-26).

3.3.1.3. Pembinaan Lingkungan Sekolah yang Sehat

Pembinaan lingkungan sekolah yang sehat meliputi aspek fisik dan mental. Aspek fisik terdiri dari bangunan sekolah, peralatan sekolah, perlengkapan, sanitasi yang memenuhi syarat-syarat kesehatan serta pengawasan kebersihan. Aspek mental berupa aspek-aspek penghunisekolah tersebut, yang menyangkut hubungan anak didik, guru, penghuni yang lain, orang tua murid dan petugas-petugas kesehatan UKS (Depkes RI, 1982 : 16-17).

3.3.2. Tahap Pelaksanaan

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 9 s/d 13 Juni 2015 dengan mengambil lokasi di SD Negeri se-Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen.

3.4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penelitian

3.4.1. Peneliti

Baik buruknya sebuah penelitian yang pertama disangkut pautkan adalah orang yang meneliti. Kesiapan peneliti dalam melaksanakan penelitian sangat mempengaruhi hasil dari penelitian yang dilkakukan. Walaupun masih ada faktor lain yang juga berpengaruh pada penelitian tersebut.

3.4.2. Objek Yang Diteliti

Pada penelitian sangat sekali tergantung pada obyek yang diteliti dalam hal ini adalah guru penjasorkes yang dijadikan sampel dalam penelitian karena penelitian ini bertujuan untuk mengungkap seberapa tinggi pelaksanaan program UKS di SD Negeri se-Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen Tahun Ajaran 2015-2016. Jika sampel yang diteliti benar-benar mengisi angket/kuisisioner sesuai dengan keadaan apa yang diketahui di sekolah, tentunya penelitian akan mengasilkan data yang benar-benar valid. Namun sampel yang diteliti tidak seperti apa yang diharapkan peneliti saat mereka diteliti. Oleh karena itu berbagai

cara dilakukan agar sampel benar-benar dapat bekerja sama dengan baik sesuai dengan harapan peneliti.

3.4.3. Biaya

Suatu pekerjaan yang sifatnya akan menghasilkan sesuatu tentunya membutuhkan biaya. Sedikit banyaknya biaya tentunya akan mempengaruhi hasil dari penelitian ini. Walau bagaimanapun juga peneliti harus dapat mengefisienkan biaya yang dikeluarkan dalam penelitian namun hasil yang didapatkan juga sesuai yang diharapkan.

3.4.4. Cuaca

Karena pada penelitian terdapat metode pengumpulan data menggunakan kuisioner, dan harus disebar ke seluruh guru penjasorkes di SD Negeri se-Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen yang cuacanya tidak menentu. Oleh karena itu keadaan cuaca tersebut sangat mempengaruhi penelitian mengingat waktu yang sangat terbatas.

3.5. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data, sehingga data-data tersebut dapat ditarik secara kesimpulan, teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif sedangkan perhitungan dalam angket menggunakan presentase.

Cara menentukan analisis data yaitu dengan mencari besarnya relatif peresentase.

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

n = nilai yang diperoleh

N = jumlah seluruh nilai

% = tingkat presentase (Muhammad Ali, 1997:186).

Setelah data deskriptif peresentase yang berupa data statistik telah diketahui kemudian menggolongkan atau mengklasifikasikan hasil yang ada ke dalam kriteria yang telah ditentukan. Cara menentukan tingkat kriteria adalah sebagai berikut:

1) Menentukan angka peresentase tertinggi

$$\frac{\text{skor maksimal}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\frac{4}{4} \times 100\%$$

2) Mementukan angka peresentase terendah

$$\frac{\text{skor minimal}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\frac{1}{4} \times 100\%$$

3) Rentang peresentase: $100\% - 25\% = 75\%$

4) Interval persentase: $75\% : 4 = 18,75\%$

Untuk mengetahui tingkat kriteria tersebut, selanjutnya skor yang diperoleh (dalam %) dengan analisis deskriptif persentase dikonsultasikan dengan tabel kriteria.

Tabel 3.1 Kriteria Analisis Deskriptif Persentase

No	Persentase	Kriteria
1	81,26% - 100%	Sangat Baik
2	62,51% - 81,25%	Baik
3	43,76% - 62,50%	Cukup
4	25,00% - 43,75%	Kurang

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di SD Negeri se-Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen dalam kategori baik dengan rata-rata persentase sebesar 75,0%. Hal ini terlihat dari beberapa indikator sebagai berikut:
 - 1) Pelaksanaan pendidikan dan penyuluhan kesehatan di sekolah mendapatkan persentase sebesar 82,0%, sehingga termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan sudah dilaksanakannya penanaman pola hidup sehat terhadap peserta didik.
 - 2) Pelaksanaan pelayanan kesehatan di sekolah mendapatkan persentase sebesar 76,0%, sehingga termasuk dalam kategori baik. Ditunjukkan dengan beberapa sekolah telah memberikan pengawasan dan pemeriksaan kesehatan anak didik.
 - 3) Pelaksanaan lingkungan kehidupan sekolah yang sehat mendapatkan persentase sebesar 68,0%, sehingga termasuk dalam kategori baik. Hanya saja untuk pembinaan lingkungan sekolah yang sehat belum didukung dengan sarana prasarana yang memadai. Kebanyakan sekolah memiliki sarana prasarana yang terbatas.

2. Faktor pendukung pelaksanaan UKS di SD Negeri se-Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen meliputi penanaman pengetahuan tentang pola hidup sehat terhadap peserta didik secara rutin serta adanya dukungan dan koordinasi pelaksanaan mekanisme organisasi UKS dan pelaksanaan program kerja UKS baik dari sekolah maupun dari tim Pengawas Pembina UKS di Kecamatan Alian, sedangkan faktor penghambat pelaksanaan UKS meliputi kurang adanya partisipasi atau dukungan dari orang tua dan masyarakat terhadap kegiatan UKS di sekolah dan masih terbatasnya sarana dan prasarana pendukung pelaksanaan program UKS seperti ruang UKS yang kurang memenuhi syarat dan tersedia apa adanya. Serta ketersediaan toilet di sekolah yang masih kurang karena masih jauh dari jumlah yang standar yaitu ada 1 toilet setiap 20 siswa sementara rata-rata dari SD Negeri se-Kecamatan Alian hanya memiliki 2 toilet untuk siswa.

5.2. Saran


1. Bagi pihak sekolah hendaknya lebih meningkatkan jalinan kerjasama dengan puskesmas atau lembaga terkait, dengan orang tua dan masyarakat sekitar agar tujuan untuk meningkatkan masyarakat sekolah yang sehat dapat terwujud. Selain itu sekolah sebaiknya berusaha menyediakan sarana dan prasarana untuk mendukung terlaksanakannya program UKS di sekolah tersebut.
2. Bagi guru penjasorkes sebagai pelaksana kegiatan UKS, hendaknya lebih aktif dalam memberikan pemahaman tentang TRIAS UKS pada siswa, orang tua, dan masyarakat sekitar pelaksanaan UKS dapat berjalan seoptimal mungkin.

DAFTAR PUSTAKA

- Aip Sjarifudin. 1980. *Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: CV Baru.
- A. Muis A.Y, Djonet Soetamto dan Marjoko 1979, *Kesehatan Sekolah*, Jakarta, Depdikbud
- Departemen Kesehatan RI. 1982. *Usaha Kesehatan Sekolah*. Jakarta: Percetakan Negara.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *KBBI*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Menengah. 1985. *Petunjuk Pelaksanaan dan Pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah tingkat Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdikbud.
- Djonet Soetamto. 1982. *Ilmu Kesehatan*. Jakarta: Depdikbud.
- Drajat Martianto. 2005. *Menjadikan UKS Sebagai Upaya Promosi Tumbuh Kembang Anak Didik*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Indan Entjang. 1983. *Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: PT Citra Aditya Bakti
- Mu'rifah, dan Hardianto Wibowo, 1992, *Pendidikan Kesehatan*, Jakarta, Depdikbud RI.
- Purnomo Ananto. 1996. *Cara Melaksanakan UKS di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Bagian Proyek Peningkatan Kesegaran Jasmani dan Rekreasi.
- R.J Soenarjo, 2002, *Usaha Kesehatan Sekolah*, Jakarta, PT. Remaja Rosdakarya.
- Sonja Poernomo, Suharto dan Maldi Siswanto, 1978, *Usaha Kesehatan Sekolah*, Jakarta, Depkes RI.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sukardi. 2003. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Toni Sadjimin dan Pieter Whitar. 1979. *Pedoman Kesehatan Sekolah dan Masyarakat*. Yogyakarta: Yayasan Essentia Medika.

Lampiran 1

Surat Keterangan Penetapan Pembimbing


KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
 Nomor: 396/FIK/2015
 Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER
GASAL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2014/2015

Menimbang : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi Jasmani Kes. & Rekreasi/PJKR Fakultas Ilmu Keolahragaan membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Jasmani Kes. & Rekreasi/PJKR Fakultas Ilmu Keolahragaan UNNES untuk menjadi pembimbing.

Mengingat : 1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)
 2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES
 3. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
 4. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;


Menimbang : Usulan Ketua Jurusan/Prodi Jasmani Kes. & Rekreasi/PJKR Tanggal 23 Januari 2015

MEMUTUSKAN


Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk dan menugaskan kepada:
 Nama : Drs Endro Puji Purwono, M,Kes
 NIP : 195903151985031003
 Pangkat/Golongan : IV/A
 Jabatan Akademik : Lektor Kepala
 Sebagai Pembimbing
 Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :
 Nama : MAHFUD AMIN NASRULOH
 NIM : 6102411054
 Jurusan/Prodi : Jasmani Kes. & Rekreasi/PJKR
 Topik : PELAKSANAAN PROGRAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN ALIAN KABUPATEN KEBUMEN TAHUN AJARAN 2015/2016

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

DITETAPKAN DI : SEMARANG
 PADA TANGGAL : 16 Maret 2015
 DEKAN


 Dr. H. Harry Pramono, M.Si.
 NIP 195910191985031001

Tembusan
 1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
 2. Ketua Jurusan
 3. Peltanggal


 6102411254
 ... PA-03-AKD-24Rw. 00 ...

Lampiran 2

Surat Permohonan Ijin Penelitian

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
	UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
	FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
	Gedung F1 Lt. 2, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
	Telepon: 024-8508007
	Laman: http://fik.unnes.ac.id , surel: fik_unnes@telkom.net
<hr/>	
Nomor	: 5268/WJ.16/4/2015
Lamp.	:
Hal	: Ijin Penelitian
Kepada	
Yth. Kepala UPTD Kec. Alian, Kab. Kebumen	
di UPTD Kec. Alian, Kab. Kebumen	
Dengan Hormat,	
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:	
Nama	: MAHFUD AMIN NASRULOH
NIM	: 6102411054
Program Studi	: Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (Pendidikan Guru Pendidikan Jasrn
Topik	: PELAKSANAAN PROGRAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN ALIAN KABUPATEN KEBUMEN TAHUN AJARAN 2015/2016
Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.	
	
Semarang, 1 Juni 2015	
Ditetapkan,	
Drs. H. Harry Pramono, M.Si.	
NIP. 195910191985031001	

Lampiran 3

Surat Rekomendasi Penelitian


PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
UPT DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
UNIT KECAMATAN ALIAN
Jalan Pemandian Barat km. 9 Kalirancang Alian 54352

Kebumen, 5 Juni 2015

No : *A21.2/095/2015*
 Lampiran : -
 Hal : Surat Pengantar/Rekomendasi

Kepada
 Yth. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan
 Universitas Negeri Semarang
 di Semarang

Dengan hormat,

Dasar : Surat Permohonan Ijin Penelitian dari mahasiswa UNNES nomor:
 5268/UN.37.1.6/LT/2015 tanggal 1 Juni 2015.

Dengan judul: "PELAKSANAAN PROGRAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN ALIAN KABUPATEN KEBUMEN TAHUN AJARAN 2015/2016".

Karena pentingnya program tersebut di atas kepala UPTD Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kecamatan Alian memberikan rekomendasi kepada mahasiswa tersebut untuk melaksanakan penelitian selama tidak mengganggu proses belajar mengajar.

Demikian surat pengantar atau rekomendasi ini dibuat untuk mendapatkan penyelesaian lebih lanjut.


 Kepala UPTD Dikpora
 Kecamatan Alian
 Sabrur, S.Ag
 NIP. 19581225 198405 1 001

Lampiran 4

Surat Keterangan Penelitian


PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
UPT DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
UNIT KECAMATAN ALIAN
SD NEGERI 1 SELILING
Alamat: Ds. Seliling, Kec. Alian, Kabupaten Kebumen Kode Pos: 54352

SURAT KETERANGAN

No. 207 / 06 / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : BIBIT. S.Pd
 NIP : 196104101983041004
 Instansi : SDN.1 SELILING

dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Mahfud Amin N.
 NIM : 6102411054
 Prodi/jurusan : PGPISD/PJKR
 Fakultas : Ilmu Keolahragaan

telah melaksanakan penelitian di SDN 1 Seliling guna mendapatkan data dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul: "PELAKSANAAN PROGRAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN ALIAN KABUPATEN KEBUMEN TAHUN AJARAN 2015/2016".

Dengan demikian, surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 9 Juni 2015
 Kepala SDN 1 Seliling


BIBIT S.Pd
 NIP. 196104101983041004



**PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
UPT DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UNIT KECAMATAN ALIAN
SD NEGERI 1 SUROTRUNAN**

Alamat: Ds Surotrunan, Kec. Alian, Kabupaten Kebumen Kode Pos: 54352

SURAT KETERANGAN

No. / / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : IMYATUN MUAYANAH, S.Pd.
NIP : 19661210 199003 2010
Instansi : SDN 1 Surotrunan, Kec. Alian, Kab. Kebumen

dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Mahfud Amin N.
NIM : 6102411054
Prodi/jurusan : PGPJSD/PJKR
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

telah melaksanakan penelitian di SDN 1 Surotrunan guna mendapatkan data dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul: "PELAKSANAAN PROGRAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN ALIAN KABUPATEN KEBUMEN TAHUN AJARAN 2015/2016".

Dengan demikian, surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 9 Juni 2015
Kepala SDN 1 Surotrunan

(IMYATUN MUAYANAH, S.Pd.)
19661210 199003 2010





PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
UPT DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLARHAGA
UNIT KECAMATAN ALIAN
SD NEGERI 1 KRAKAL

Alamat : Ds. Krakal, Kec. Alian, Kab. Kebumen Kode Pos 54352

SURAT KETERANGAN

No. 421.2 / 28 / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Edy Sutrisno, S.Pd
NIP : 19630606 198405 1 009
Instansi : SD Negeri 1 Krakal

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Mahfud Amin N.
NIM : 6102411054
Prodi/jurusan : PGPJSD/PJKR
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Telah melaksanakan penelitian di SDN 1 Krakal guna mendapatkan data dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul: "PELAKSANAAN PROGRAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN ALIAN KABUPATEN KEBUMEN TAHUN AJARAN 2015/2016".

Dengan demikian, surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

09 Juni 2015
Kepala Sekolah Krakal

EDY SUTRISNO, S.Pd
NIP. 19630606 198405 1 009



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
 UPT DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLARAHAGA
 UNIT KECAMATAN ALIAN
 SD NEGERI JATIMULYO

Alamat: Ds Jatimulyo, Kec. Alian, Kabupaten Kebumen Kode Pos: 54352

SURAT KETERANGAN

No. 421 / 27 / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hj. Tri Hastuti, S.Pd.
 NIP : 19601121 197911 2 004
 Instansi : SDN Jatimulyo

dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Mahfud Amin N.
 NIM : 6102411054
 Prodi/jurusan : PGJSD/PIKR
 Fakultas : Ilmu Keolahragaan

telah melaksanakan penelitian di SDN Jatimulyo guna mendapatkan data dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul: "PELAKSANAAN PROGRAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN ALIAN KABUPATEN KEBUMEN TAHUN AJARAN 2015/2016".

Dengan demikian, surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 9 Juni 2015

Jatimulyo
 (Hj. Tri Hastuti, S.Pd.)
 19601121 197911 2 004



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
 UPT DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
 UNIT KECAMATAN ALIAN
 SD NEGERI 2 KARANGTANJUNG

Alamat: Ds Karangtanjung, Kec. Alian, Kabupaten Kebumen Kode Pos: 54352

SURAT KETERANGAN

No. 420-2 / 0554 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **SUTRIHNO, SPd-SD**
 NIP : **19661015 199103 1009**
 Instansi : **SDN 2 KARANGTANJUNG**

dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Mahfud Amin N.
 NIM : 6102411054
 Prodi/jurusan : PGIPISD/PJKR
 Fakultas : Ilmu Keolahragaan

telah melaksanakan penelitian di SDN 2 Karangtanjung guna mendapatkan data dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul: "PELAKSANAAN PROGRAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN ALIAN KABUPATEN KEBUMEN TAHUN AJARAN 2015/2016".

Dengan demikian, surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 9 Juni 2015

Kepala SDN 2 Karangtanjung





PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
 UPT DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
 UNIT KECAMATAN ALIAN
 SD NEGERI TANUHARJO

Alamat: Ds Tanuharjo, Kec. Alian, Kabupaten Kebumen Kode Pos: 54352

SURAT KETERANGAN

No. 421-2 / 35 / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sukeksi, S.Pd.SD.
 NIP : 196112 09 198201 2 004
 Instansi : SD Negeri Tanuharjo

dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Mahfud Amin N.
 NIM : 6102411054
 Prodi/jurusan : PGPJSD/PJKR
 Fakultas : Ilmu Keolahragaan

telah melaksanakan penelitian di SDN Tanuharjo guna mendapatkan data dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul: "PELAKSANAAN PROGRAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN ALIAN KABUPATEN KEBUMEN TAHUN AJARAN 2015/2016".

Dengan demikian, surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 9 Juni 2015

Tanuharjo

 (Sukeksi, S.Pd.SD.)
 196112 09 198201 2 004.



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
 UPT DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
 UNIT KECAMATAN ALIAN
 SD NEGERI 3 KRAKAL

Alamat: Ds Krakal, Kec. Alian, Kabupaten Kebumen Kode Pos: 54352

SURAT KETERANGAN

No. 421 .VI/ 19 /2015

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Tatik Kartiringsih, S.Pd*
 NIP : *19601215 198012 2 008*
 Instansi : *UPD Dinas Dikpora Unitl Kec. Alian.*

dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Muhfud Amin N.
 NIM : 6102411054
 Prodi/jurusan : PGPSD/PJKR
 Fakultas : Ilmu Keolahragaan

telah melaksanakan penelitian di SDN 3 Krakal guna mendapatkan data dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul: "PELAKSANAAN PROGRAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN ALIAN KABUPATEN KEBUMEN TAHUN AJARAN 2015/2016".

Dengan demikian, surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 9 Juni 2015

Kepala SDN 3 Krakal

Tatik Kartiringsih, S.Pd
 NIP. *19601215 198012 2008*



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
 UPT DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAHA
 UNIT KECAMATAN ALIAN
 SD NEGERI 3 KALIRANCANG

Alamat: Ds Kalirancang, Kec. Alian, Kabupaten Kebumen Kode Pos: 54352

SURAT KETERANGAN

No. 421-2 / 047 / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M A R S O N O, S.Pd.
 NIP : 19600117 198201 1 004.
 Instansi : SDN 3 Kalirancang, UPTD Dikpora Unit. Kec. Alian.

dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Mahfud Amin N.
 NIM : 6102411054
 Prodi/jurusan : PGPJSD/PJKR
 Fakultas : Ilmu Keolahragaan

telah melaksanakan penelitian di SDN 3 Kalirancang guna mendapatkan data dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul: "PELAKSANAAN PROGRAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN ALIAN KABUPATEN KEBUMEN TAHUN AIARAN 2015/2016".

Dengan demikian, surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 9 Juni 2015
 Kepala SDN 3 Kalirancang

 (M A R S O N O, S.Pd.)
 19600117 198201 1 004.



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
 UPT DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
 UNIT KECAMATAN ALIAN
 SD NEGERI 4 KRAKAL

Alamat: Ds Krakal, Kec. Alian, Kabupaten Kebumen Kode Pos: 54352

SURAT KETERANGAN

No. / / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Drs. Sulaiman*
 NIP : *195707151981041002*
 Instansi : *SDN 4 Krakal UPTD Dikpora Unit Kec. Alian*

dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Mahfud Amin N.
 NIM : 6102411054
 Prodi/jurusan : PGPJSD/PJKR
 Fakultas : Ilmu Keolahragaan

telah melaksanakan penelitian di SDN 4 Krakal guna mendapatkan data dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul: "PELAKSANAAN PROGRAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN ALIAN KABUPATEN KEBUMEN TAHUN AJARAN 2015/2016".

Dengan demikian, surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 9 Juni 2015

Kepala SDN 4 Krakal





PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
UPT DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UNIT KECAMATAN ALIAN
SD NEGERI 1 KALJOYO

Alamat: Ds Kalijoyo, Kec. Alian, Kabupaten Kebumen Kode Pos: 54352

SURAT KETERANGAN

No. 4212 / 57 / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhtar Rosudin, S.Pd.MM.Ed
 NIP : 196312251983041003
 Instansi : SDN 1 KALJOYO


dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Mahfud Amin N.
 NIM : 6102411054
 Prodi/jurusan : PGPJSD/PJKR.
 Fakultas : Ilmu Keolahragaan

telah melaksanakan penelitian di SDN 1 Kalijoyo guna mendapatkan data dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul: "PELAKSANAAN PROGRAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN ALIAN KABUPATEN KEBUMEN TAHUN AJARAN 2015/2016".

Dengan demikian, surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 9 Juni 2015

Kepala SDN 1 Kalijoyo

 Muhtar Rosudin, S.Pd.MM.Ed
 NIP. 196312251983041003



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
UPT DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLARAHAGA
UNIT KECAMATAN ALIAN
SD NEGERI 3 WONOKROMO

Alamat: Ds Wonokromo, Kec. Alian, Kabupaten Kebumen Kode Pos: 54352

SURAT KETERANGAN

No. *421-1/1* / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *TRI NAWANGSIH, S.Pd.SD*
 NIP : *196409191986082002*
 Instansi : *SDN 3 WONOKROMO*

dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Mahfud Amin N.
 NIM : 6102411054
 Prodi/jurusan : PGJSD/PJKR
 Fakultas : Ilmu Keolahragaan

telah melaksanakan penelitian di SDN 3 Wonokromo guna mendapatkan data dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul: "PELAKSANAAN PROGRAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN ALIAN KABUPATEN KEBUMEN TAHUN AJARAN 2015/2016".

Dengan demikian, surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

9 Juni 2015
 Kepala SDN 3 Wonokromo

TRI NAWANGSIH, S.Pd.SD
196409191986082002



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
 UPT DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
 UNIT KECAMATAN ALIAN
 SD NEGERI KAMBANGSARI

Alamat: Ds Kambang Sari, Kec. Alian, Kabupaten Kebumen Kode Pos: 54352

SURAT KETERANGAN

No. 42/042 / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Hj. Siti Mutmainah S.Pd*
 NIP : *19670908 198401 2 001*
 Instansi : *SDN Kambang Sari*

dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:


Nama : Mahfud Amin N.
 NIM : 6102411054
 Prodi/jurusan : PGPISD/PJKR
 Fakultas : Ilmu Keolahragaan

telah melaksanakan penelitian di SDN Kambang Sari guna mendapatkan data dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul: "PELAKSANAAN PROGRAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN ALIAN KABUPATEN KEBUMEN TAHUN AJARAN 2015/2016".

Dengan demikian, surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 9 Juni 2015

Kepala SDN Kambang Sari


(Hj. Siti Mutmainah S.Pd)
 NIP. 19670908 198401 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
UPT DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLARAHAGA
UNIT KECAMATAN ALIAN
SD NEGERI 1 SAWANGAN

Alamat: Ds Sawangan, Kec. Alian, Kabupaten Kebumen Kode Pos: 54352

SURAT KETERANGAN

No. 421.2 / B2 / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : EMI INDARGIYATI, S.Pd. SD
 NIP : 19650409 198211 2 001
 Instansi : UPTD Dikpora Unit Kecamatan Alian

dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Mahfud Amin N.
 NIM : 6102411054
 Prodi/jurusan : PGJSD/PJKR
 Fakultas : Ilmu Keolahragaan

telah melaksanakan penelitian di SDN 1 Sawangan guna mendapatkan data dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul: "PELAKSANAAN PROGRAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN ALIAN KABUPATEN KEBUMEN TAHUN AJARAN 2015/2016".

Dengan demikian, surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 9 Juni 2015

Kepala SDN 1 Sawangan





PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
 UPT DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLARHAGA
 UNIT KECAMATAN ALIAN
 SD NEGERI 1 WONOKROMO

Alamat: Ds Wonokromo, Kec. Alian, Kabupaten Kebumen Kode Pos: 54352

SURAT KETERANGAN

No. 421.2 / 97 / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jarot Widoyoko, S. Pd.
 NIP : 19601219 1980121 009
 Instansi : SDN 1 Wonokromo

dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Mahfud Amin N.
 NIM : 6102411054
 Prodi/jurusan : PGJSD/PJKR
 Fakultas : Ilmu Keolahragaan

telah melaksanakan penelitian di SDN 1 Wonokromo guna mendapatkan data dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul: "PELAKSANAAN PROGRAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN ALIAN KABUPATEN KEBUMEN TAHUN AJARAN 2015/2016".

Dengan demikian, surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

2 Juni 2015
 Kepala SDN 1 Wonokromo

 Jarot Widoyoko, S. Pd.
 NIP. 19601219 1980121 009



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
UPT DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UNIT KECAMATAN ALIAN
SD NEGERI 1 KARANGTANJUNG

Alamat: Ds Karangtanjung, Kec. Alian, Kabupaten Kebumen Kode Pos: 54352

SURAT KETERANGAN

No. / 48. /2015

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SUPRIYANI, S.Pd.
 NIP : 19600121 190901 2 009
 Instansi : SD N 1 KARANGTANJUNG.

dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Mahfud Amin N.
 NIM : 6102411054
 Prodi/jurusan : PGPISD/PJKR
 Fakultas : Ilmu Keolahragaan

telah melaksanakan penelitian di SDN 1 Karangtanjung guna mendapatkan data dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul: "PELAKSANAAN PROGRAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN ALIAN KABUPATEN KEBUMEN TAHUN AJARAN 2015/2016".

Dengan demikian, surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 9 Juni 2015
 Kepala SDN 1 Karangtanjung

 SUPRIYANI, S. Pd
 (NIP. 19600121 190901 2 009.....)





PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
UPT DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UNIT KECAMATAN ALIAN
SD NEGERI 1 KEMANGGUAN

Alamat: Ds Kemangguan, Kec. Alian, Kabupaten Kebumen Kode Pos: 54352

SURAT KETERANGAN

No. 421 / 2 / 11 2 / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SARIYEM, S. Pd. SD
 NIP : 19640714 198503 2 003
 Instansi : SDN 1 KEMANGGUAN

dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Muhfud Amin N.
 NIM : 6102411054
 Prodi/jurusan : PGJSD/PJKR
 Fakultas : Ilmu Keolahragaan

telah melaksanakan penelitian di SDN 1 Kemangguan guna mendapatkan data dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul: "PELAKSANAAN PROGRAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN ALIAN KABUPATEN KEBUMEN TAHUN AJARAN 2015/2016".

Dengan demikian, surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 9 Juni 2015

Kepala SDN 1 Kemangguan



(SARIYEM, S. Pd. SD.)
 NIP. 19640714 198503 2 003

Lampiran 5

Daftar Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Alian

Gugus	Sekolah
Sabdoguno	1. SDN 1 Krakal
	2. SDN 2 Krakal
	3. SDN 3 Krakal
	4. SDN 4 Krakal
	5. SDN 2 Seliling
	6. SDN 3 Seliling
Kendilwesi	1. SD 1 Seliling
	2. SDN 1 Wonokromo
	3. SDN 2 Wonokromo
	4. SDN 3 Wonokromo
	5. SDN Kaliputih
Astrabaya	1. SDN 1 Sawangan
	2. SDN 2 Sawangan
	3. SDN 3 Sawangan
	4. SDN 1 Kalirancang
	5. SDN 2 Kalirancang
	6. SDN 3 Kalirancang
Kolopaking	1. SDN Tlogowulung
	1. SDN 1 Surotrunan
	2. SDN 2 Surotrunan
	4. SDN 1 Kemangguan

	5. SDN 2 Kemangguan
Kertinegara	2. SDN 1 Karangtanjung
	3. SDN 2 Karangtanjung
	3. SDN 1 Bojongsari
	4. SDN 2 Bojongsari
	5. SDN 3 Bojongsari
	6. SDN Jatimulyo
Badranala	1. SDN Kambang Sari
	2. SDN 1 Karangsembang
	3. SDN 2 Karangsembang
	4. SDN Tanuharjo
	5. SDN 1 Kalijoyo
	6. SDN 2 Kalijoyo

Lampiran 6

Daftar Sekolah yang Digunakan Sebagai Sampel

Gugus	Sekolah
Sabdoguno	1) SDN 1 KRAKAL
	2) SDN 3 KRAKAL
	3) SDN 4 KRAKAL
Kendilwesi	4) SDN 1 SELILING
	5) SDN 1 WONOKROMO
	6) SDN 3 WONOKROMO
Astrabaya	7) SDN 1 SAWANGAN
	8) SDN 2 KALIRANCANG
	9) SDN 3 KALIRANCANG
Kolopaking	10) SDN 1 SUROTRUNAN
	11) SDN 1 KEMANGGUAN
Kertinegara	12) SDN 1 KARANGTANJUNG
	13) SDN 2 KARANGTANJUNG
	14) SDN JATIMULYO
Badranala	15) SDN KAMBANGSARI
	16) SDN TANUHARJO
	17) SDN 1 KALIJOYO

Lampiran 7

Kisi-kisi angket penelitian

Aspek	Sub Aspek	Indikator	Sub Indikator	No soal	Σ
Pelaksanaan Program UKS di SD Negeri se-Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen Tahun Ajaran 2015/2016	1. Pendidikan/ penyuluhan kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> Kurikulum kesehatan berdasarkan kebutuhan dan keinginan masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> Keterlibatan masyarakat untuk datang ke sekolah untuk memberikan saran tentang UKS 	1	1
		<ul style="list-style-type: none"> Penanaman kebiasaan hidup sehat serta mendorong anak didik untuk menjaga perorangan dan lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> Menanamkan kebiasaan cuci tangan sebelum makan Menanamkan kebiasaan sarapan pagi Menanamkan kebiasaan menjaga kebersihan tubuh Menanamkan kebiasaan untuk membuang sampah pada tempatnya 	2,3,4, 5,	4

2. Pelayanan kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> • Pemeriksaan dan pengawasan kesehatan dan kebersihan perorangan secara teratur 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memeriksa terhadap kebersihan dan kesehatan anak didik • Guru melakukan pengukuran berat dan tinggi badan 	6,7	2
	<ul style="list-style-type: none"> • Pemeliharaan lingkungan sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> • Adakah kegiatan piket kebersihan di setiap ruang kelas • Adakah kegiatan kerja bakti yang dilakukan oleh masyarakat sekolah • Keberadaan tempat cuci tangan di tempat-tempat yang membutuhkan • Kualitas sanitasi yang berada di sekolah 	8,9, 10,11	4
	<ul style="list-style-type: none"> • Pencegahan dan pemberantasan penyakit menular, melalui vaksinasi, dsb 	<ul style="list-style-type: none"> • Sekolah mengundang petugas Puskesmas untuk memberikan imunisasi • Sekolah mengundang 	12,13 ,14	3

			petugas Puskesmas untuk memberikan vaksinasi pencegahan penyakit Sekolah mengundang petugas untuk melakukan pemberantasan nyamuk demam berdarah		
		• Perbaikan gizi	Pemberian vitamin terhadap peserta didik	15	1
	3. Pembinaan lingkungan sekolah yang sehat	• Bangunan sekolah	• Bangunan gedung yang sesuai dengan persyaratan kesehatan • Letak bangunan sekolah sesuai dengan persyaratan kesehatan	16,17	2
		• Pekarangan sekolah	• Keberadaan tempat sampah yang ada di sekolah sudahkah sesuai dengan persyaratan kesehatan • Keamanan yang sesuai dengan	18,19	2

			persyaratan kesehatan		
		• Fasilitas	<ul style="list-style-type: none"> • Ketersedian air yang ada di sekolah • Ketersedian WC yang ada di sekolah • Kebersihan ruang kelas yang ada di sekolah 	20,21 ,22,	3
		• Hubungan baik antara masyarakat sekolah dengan warga sekitar	<ul style="list-style-type: none"> • Keterlibatan masyarakat dalam menjaga kebersihan sekolah 	23	1
		• Keadaan dari organisasi UKS	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur organisasi yang sesuai dengan ketentuan 	24	1
		• Berjalannya organisasi sesuai dengan program	<ul style="list-style-type: none"> • Program yang berjalan menyesuaikan dengan keputusan organisasi • Organisasi dapat mengelola pembiayaan dengan baik 	25,26	2

Lampiran 8

**ANGKET PENELITIAN PELAKSANAAN PROGRAM USAHA KESEHATAN
SEKOLAH (UKS) DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN ALIAN
KABUPATEN KEBUMEN TAHUN AJARAN 2015/2016**

I. IDENTITAS SEKOLAH

1. Nama Sekolah :
2. Alamat Sekolah :

II. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Umur :
3. Alamat :
4. Pendidikan Terakhir :

III. PETUNJUK PENGISIAN

1. Tulislah identitas anda di tempat yang sudah disediakan.
2. Alternatif jawaban terdiri dari pilihan ganda dari (a), (b), (c), dan (d).
3. Jawablah pertanyaan yang ada dengan memberi tanda silang (**X**) pada alternatif jawaban yang sesuai dengan keadaan anda.
4. Kejujuran anda sangat kami harapkan.
5. Atas segala bantuannya kami ucapkan terimakasih.

IV. PERTANYAAN

A. Pendidikan, Penyuluhan Kesehatan

1. Apakah guru atau pembina UKS di sekolah ini telah memberikan pengetahuan tentang pola hidup sehat?
 - a. Rutin
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
2. Apakah guru atau pembina UKS yang ada di sekolah ini berusaha menanamkan kebiasaan menjaga kebersihan tubuh (kuku, kulit, mata, telinga, gigi, rambut, dan pakaian) kepada anak didik?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
3. Apakah guru atau pembina UKS yang ada di sekolah ini berusaha menanamkan kebiasaan kepada anak didik untuk menjaga lingkungan?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
4. Apakah di sekolah ini memberikan pengetahuan tentang bagaimana melakukan pencegahan penyakit?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Apakah di sekolah ini melaksanakan pelatihan dokter kecil?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

B. Pelayanan Kesehatan

6. Apakah sekolah ini pernah mengundang petugas puskesmas setempat untuk memberikan imunisasi kekebalan tubuh peserta didik?
- a. Rutin
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak Pernah
7. Apakah sekolah ini pernah mengundang petugas puskesmas setempat untuk memberikan vaksinasi pencegahan penyakit menular kepada anak didik?
- a. Rutin
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak Pernah
8. Apakah sekolah ini pernah mengundang petugas puskesmas setempat) untuk melaksanakan pengasapan atau pemberantasan nyamuk demam berdarah (*aedes aigepti*)?
- a. Rutin
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak Pernah
9. Apakah sekoalah ini melakukan pencegahan terhadap penyalahgunaan NAPZA (narkotika, psikotropika, dan zat aditif)?
- a. Rutin
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak Pernah
10. Apakah Sekolah ini pernah memberikan vitamin kepada anak didik?
- a. Rutin
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak Pernah

11. Apakah sekolah ini pernah melakukan pemeriksaan gizi kepada peserta didik?
- a. Rutin
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
12. Apakah guru atau pembina UKS yang ada di sekolah ini pernah melakukan pengukuran berat badan dan tinggi badan anak didik?
- a. Rutin
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
13. Apakah guru di sekolah ini melakukan tes kebugaran jasmani terhadap peserta didik?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
14. Apakah guru atau pembina UKS yang ada di sekolah ini pernah melaksanakan pemeriksaan kebersihan dan kesehatan anak didik (gigi, mata, dan telinga)?
- a. Rutin
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
15. Apakah petugas UKS di sekolah ini melakukan P3K apabila terjadi siswa yang sakit atau kecelakaan?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah

C. Lingkungan Kehidupan Sekolah Yang Sehat

16. Bagaimana bentuk bangunan gedung sekolah ini bila dikaitkan dengan persyaratan kesehatan (membujur dari selatan ke utara sehingga setiap ruang akan memperoleh sinar matahari yang cukup)?
- a. Sangat memenuhi
 - b. Memenuhi
 - c. Kurang memenuhi
 - d. Tidak memenuhi
17. Bagaimana letak bangunan gedung sekolah ini bila dikaitkan dengan persyaratan kesehatan (jauh dari kebisingan lalu lintas, pasar, pembuangan sampah, dan sungai yang kotor)?
- a. Sangat memenuhi
 - b. Memenuhi
 - c. Kurang memenuhi
 - d. Tidak memenuhi
18. Bagaimana pengadaan tempat sampah yang ada di sekolah ini bila dikaitkan dengan kebutuhan dan persyaratan kesehatan (terdapat di tiap ruangan, mudah dibersihkan dan tertutup)?
- a. Sangat memenuhi
 - b. Memenuhi
 - c. Kurang memenuhi
 - d. Tidak memenuhi
19. Bagaimana pengadaan sistem keamanan yang terdapat di sekolah ini bila dikaitkan dengan persyaratan kesehatan (pagar menghindari hewan peliharaan yang masuk)?
- a. Sangat memenuhi
 - b. Memenuhi
 - c. Kurang memenuhi
 - d. Tidak memenuhi
20. Bagaimana ketersediaan air bersih yang berada di sekolah ini?
- a. Sangat memenuhi
 - b. Memenuhi
 - c. Kurang memenuhi
 - d. Tidak memenuhi

21. Berapa ruang WC siswa yang terdapat di sekolah ini?
- a. 4 (empat)
 - b. 3 (tiga)
 - c. 2 (dua)
 - d. 1 (satu)
22. Apakah kebersihan lantai ruang kelas yang ada di sekolah ini selalu dijaga?
- e. Selalu
 - f. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
23. Apakah sekolah pernah mengundang warga sekitar sekolah untuk ikut serta membantu apabila ada kerja bakti yang dilakukan masyarakat sekolah (murid, guru, dan karyawan)?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
24. Bagaimana struktur organisasi UKS yang ada di sekolah ini apakah sesuai dengan aturan struktur yang sebenarnya?
- a. Sangat sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Kurang Sesuai
 - d. Tidak Sesuai
25. Apakah organisasi UKS di sekolah yang ada di sekolah telah menjalankan program sesuai keputusan organisasi?
- a. Sangat benar
 - b. Benar
 - c. Kurang benar
 - d. Tidak Benar
26. Bagaimana pembiayaan UKS yang ada di sekolah ini apakah sesuai dengan ketentuan yang ada?
- a. Sangat sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Kurang Sesuai
 - d. Tidak Sesuai

**ANGKET PENELITIAN PELAKSANAAN PROGRAM USAHA KESEHATAN
SEKOLAH (UKS) DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN ALIAN
KABUPATEN KEBUMEN TAHUN AJARAN 2015/2016**

**INSTRUMEN PENGAMATAN PEMBINAAN LINGKUNGAN SEKOLAH YANG
SEHAT**

Nama Sekolah :

No	Aspek	Skor/Nilai			
		4	3	2	1
1.	Ruang UKS				
2.	Lingkungan				
3.	Toilet				
4.	Obat-obatan				
5.	Peralatan Medis				

Keterangan Penilaian :

5 : Sangat Baik

4 : Baik

3 : Cukup Baik

2 : Kurang Baik

1 : Tidak Baik

Poin-poin Penilaian :

➤ Ruang UKS

a. Terdapat dipan/kasur

b. Ada korden pemisahil antara siswa putra dan putri/ruangnng putra dan putri terpisah sendiri-sendiri

- c. Terdapat jendela dan ventilasi
- d. Ruang UKS bersih dan rapi

➤ Lingkungan

- a. Terdapat halaman yang luas
- b. Tata ruang kelas nyaman untuk belajarmengajar
- c. Terdapat tempat sampah
- d. Keadaan sekolah yang bersih
- e. Terdapat tempat cuci tangan/wastafel
- f. Terdapat parit/selokan

➤ Toilet

- a. Wc minimal ada 4 untuk siswa putra dan 4 siswa putri, dan WC khusus guru
- b. Perairan yang lancar
- c. Wc bersih dan tidak bau
- d. Terdapat sabun untuk cuci tangan

➤ Obat-obatan dan PPPK

- a. Terdapat obat-obatan untuk sakit kepala, obat mules, obat alergi, tetes mata, kulit dan lain-lain
- b. Terdapat pembalut untuk siswa putri
- c. Terdapat kapas, perban, gunting, Kasa seteril, dan obat merah

➤ Peralatan medis

- a. Terdapat pengukur berat badan
- b. Terdapat pengukur tinggi badan
- c. Tensi meter
- d. Terdapat Thermometer, stestokop, dan lampu senter

Aspek penilaian pengamatan/observasi

Aspek	Indikator	Kriteria Penilaian			
		4	3	2	1
Ruang UKS	1.Tempat tidur	Ada 2, kondisi baik	Ada 2, bisa digunakan	Ada 1, kondisi baik	Ada 1, kondisi kurang baik
	2.korden penyekat	Ruang PA dan PI terpisah	ada, penyekat berupa triplek	ada, penyekat berupa kain korden	tidak ada penyekat
	3.terdapat ventilasi	Ventilasi lebih dari dua	hanya terdapat dua ventilasi	hanya terdapat satu ventilasi	tidak ada sama sekali
	4.Kebersihan ruang UKS	ruangan sangat bersih	ruangan kurang bersih	ruangan kotor	ruangan tidak layak pakai
Lingkungan Sekolah	1.Halaman yang luas	Halaman sekolah sangat luas	halaman sekolah cukup luas	halaman sekolah kurang luas	tidak ada halaman sekolah

	2. Tata ruang kelas nyaman untuk belajar	ruangan bersih, dan rapi	ruangan kurang bersih dan kurang rapi	ruangan kumuh	ruangan tidak layak untuk belajar mengajar
	3. Terdapat tempat sampah	terdapat tempat sampah di setiap depan ruangan	jumlah tempat sampah kurang banyak	jumlah tempat sampah terlalu sedikit	tidak ada tempat sampah
	4. Keadaan sekolah yang bersih	sekolah sangat bersih	sekolah cukup bersih	sekolah kurang bersih	sekolah yang kumuh dan kotor
	5. Terdapat tempat cuci tangan	terdapat tempat cuci tangan di setiap ruangan	tempat cuci tangan hanya ada di depan kelas	tempat cuci tangan hanya ada beberapa di sekolah	tidak ada tempat cuci tangan
	6. Terdapat selokan	terdapat banyak selokan di sekitar sekolah	terdapat cukup banyak selokan di sekitar sekolah	selokan yang kurang berfungsi	tidak terdapat selokan di sekitar sekolah
Toilet	1. Terdapat WC	Terdapat WC yang sesuai dengan jumlah siswa	Terdapat 3 WC atau lebih	terdapat 2 WC untuk putra dan putri	Jumlah WC masih kurang
	2. Perairan yang lancar	perairan sangat lancar	perairan cukup lancar	perairan kurang lancar	perairan tidak mengalir sama sekali
	3. Kondisi WC	WC sangat bersih dan tidak bau	WC cukup bersih	WC kurang bersih	WC tidak layak pakai

Keterse diaan obat-ob atan dan P3K	1.Terdap at obat-oba tan	obat-obat an sangat lengkap	obat-obata n cukup lengkap	obat-obatan kurang lengkap	tidak tersedia obat-obatan
	1.Terdap at kapas, perban, gunting	sangat banyak persediaa nya	cukup banyak persediaan nya	kurang banyak persediaany a	tidak tersedia
Keterse diaan alat medis	1.Terdap at alat pengukur berat dan tinggi badan	sangat layak dan bisa digunakan	cukup dan layak digunakan	kurang layak digunakan	tidak ada sama sekali
	2.Terdap at tensimet er, thermom eter	sangat layak dan bisa digunakan	cukup dan layak digunakan	kurang layak digunakan	tidak ada sama sekali

Lampiran 9

DATA HASIL PENSEKORAN ANGKET PENELITIAN

No	Kode Res.	Pendidikan Kesehatan					
		1	2	3	4	5	Σ
1	R-01	2	4	4	4	4	18
2	R-02	3	4	4	4	4	19
3	R-03	1	4	3	4	4	16
4	R-04	2	4	4	4	4	18
5	R-05	2	4	4	4	4	18
6	R-06	2	3	4	4	4	17
7	R-07	2	4	4	4	4	18
8	R-08	2	4	4	4	4	18
9	R-09	1	3	4	4	4	16
10	R-10	2	4	4	4	4	18
11	R-11	1	4	4	4	4	17
12	R-12	2	4	4	3	4	17
13	R-13	2	4	4	4	4	18
14	R-14	1	4	4	4	4	17
15	R-15	3	4	4	4	4	19
16	R-16	2	4	3	3	4	16
17	R-17	3	4	4	4	4	19

DATA HASIL PENSEKORAN ANGGKET PENELITIAN

No	Kode Res.	Pelayanan Kesehatan										
		6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Σ
1	R-01	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	31
2	R-02	2	4	4	2	3	3	4	3	2	2	29
3	R-03	2	4	4	2	3	3	2	2	1	2	25
4	R-04	2	3	4	3	2	2	4	4	1	2	27
5	R-05	3	4	4	3	3	3	3	3	1	2	29
6	R-06	2	4	4	4	3	3	4	4	1	2	31
7	R-07	3	4	4	4	3	3	4	3	1	2	31
8	R-08	2	2	4	2	3	3	4	2	2	2	26
9	R-09	3	4	4	3	3	3	4	4	1	2	31
10	R-10	3	3	4	3	2	2	3	3	1	2	26
11	R-11	2	4	4	3	2	3	3	1	1	1	24
12	R-12	2	2	4	2	2	2	4	4	1	1	24
13	R-13	3	4	4	3	3	3	4	4	2	2	32
14	R-14	4	4	4	4	3	3	4	1	1	3	31
15	R-15	2	3	4	4	3	2	4	3	3	3	31
16	R-16	4	4	4	3	4	3	4	4	1	2	33

17	R-17	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	37
----	------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

DATA HASIL PENSEKORAN ANGKET PENELITIAN

No	Kode Res.	Pembinaan Lingkungan Sekolah Yang Sehat											Σ
		16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	R-01	3	2	3	2	3	3	4	2	2	3	3	30
2	R-02	3	3	3	4	4	2	4	2	4	4	3	36
3	R-03	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	35
4	R-04	3	4	3	2	3	3	4	1	3	2	2	30
5	R-05	4	3	2	4	4	4	4	3	2	3	3	36
6	R-06	4	3	2	2	3	2	4	2	2	2	2	28
7	R-07	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	31
8	R-08	4	3	4	3	3	2	4	2	3	3	4	35
9	R-09	3	3	3	2	3	4	4	2	3	2	3	32
10	R-10	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	37
11	R-11	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	33
12	R-12	2	4	2	3	3	2	4	1	2	2	3	28
13	R-13	3	3	3	3	4	2	4	2	3	3	3	33
14	R-14	3	3	4	3	4	3	4	1	3	3	3	34
15	R-15	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	34
16	R-16	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	38

17	R-17	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	34
----	------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

Lampiran 10

**DATA HASIL ANALISIS DESKRIPTIF PRESENTASE PELAKSANAAN
PROGRAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH**

No	Kode Res.	Pendidikan Kesehatan			Pelayanan Kesehatan			Lingkungan Sekolah		
		Skor	%	Krit.	Skor	%	Krit.	Skor	%	Krit.
1	R-01	18	90.0	SB	31	77.5	B	30	68.2	B
2	R-02	19	95.0	SB	29	72.5	B	36	81.8	SB
3	R-03	16	80.0	B	25	62.5	B	35	79.5	B
4	R-04	18	90.0	SB	27	67.5	B	30	68.2	B
5	R-05	18	90.0	SB	29	72.5	B	36	81.8	SB
6	R-06	17	85.0	SB	31	77.5	B	28	63.6	B
7	R-07	18	90.0	SB	31	77.5	B	31	70.5	B
8	R-08	18	90.0	SB	26	65	B	35	79.5	B
9	R-09	16	80.0	B	31	77.5	B	32	72.7	B
10	R-10	18	90.0	SB	26	65	B	37	84.1	SB
11	R-11	17	85.0	SB	24	60	C	33	75.0	B
12	R-12	17	85.0	SB	24	60	C	28	63.6	B
13	R-13	18	90.0	SB	32	80	B	33	75.0	B
14	R-14	17	85.0	SB	31	77.5	B	34	77.3	B
15	R-15	19	95.0	SB	31	77.5	B	34	77.3	B
16	R-16	16	80.0	B	33	82.5	SB	38	86.4	SB
17	R-17	19	95.0	SB	37	92.5	SB	34	77.3	B
Jumlah		17.59	87.94	SB	29.29	73.24	B	33.18	75.40	B
DISTRIBUSI JAWABAN RESPONDEN										
Sangat Baik			14				2			4
Baik			3				13			13
Cukup baik			0				2			0
Kurang Baik			0				0			0
DISTRIBUSI PERESENTASE JAWABAN RESPONDEN										
Sangat Baik			82%				12%			24%
Baik			18%				76%			76%
Cukup baik			0%				12%			0%
Kurang Baik			0%				0%			0%

Lampiran 11

PENENTUAN KATEGORI PADA ANALISIS DESKRIPTIF PERSENTASE

Faktor Pendidikan Kesehatan

$$\text{Jumlah skor mak} = 5 \times 4 = 20$$

$$\text{Jumlah skor min} = 5 \times 1 = 5$$

$$\text{Range} = 20 - 5 = 15$$

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas} &= \frac{\text{Range}}{\text{Banyak kelas}} \\ &= \frac{15}{4} = 3,7 \end{aligned}$$

Interval skor	Interval % Skor	Kriteria
5 - 8,7	25,00% ≤ Skor ≤ 43,75%	Kurang baik
8,8 - 12,5	43,76 % < Skor ≤ 62,50%	Cukup baik
12,6 - 16,3	62,51% < Skor ≤ 81,25%	Baik
16,4 - 20,1	81,26% < Skor ≤ 100,00%	Sangat Baik

Faktor Pelayanan Kesehatan

$$\text{Jumlah skor mak} = 10 \times 4 = 40$$

$$\text{Jumlah skor min} = 10 \times 1 = 10$$

$$\text{Range} = 40 - 10 = 30$$

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas} &= \frac{\text{Range}}{\text{Banyak kelas}} \\ &= \frac{30}{4} = 7,5 \end{aligned}$$

Interval skor	Interval % Skor	Kriteria
10 - 17,5	25,00% ≤ Skor ≤ 43,75%	Kurang baik
17,6 - 25,1	43,76 % < Skor ≤ 62,50%	Cukup baik
25,2 - 32,7	62,51% < Skor ≤ 81,25%	Baik
32,8 - 40,3	81,26% < Skor ≤ 100,00%	Sangat Baik

Faktor Lingkungan Kehidupan Sekolah Yang Sehat

$$\text{Jumlah skor mak} = 11 \times 4 = 44$$

$$\text{Jumlah skor min} = 11 \times 1 = 11$$

$$\text{Range} = 44 - 11 = 33$$

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas} &= \frac{\text{Range}}{\text{Banyak kelas}} \\ &= \frac{33}{4} = 8,2 \end{aligned}$$

Interval skor	Interval % Skor	Kriteria
11 - 19,2	25,00% ≤ Skor ≤ 43,75%	Kurang baik

19,3 - 27,5	43,76 % < Skor ≤ 62,50%	Cukup baik
27,6 - 35,8	62,51% < Skor ≤ 81,25%	Baik
35,9 - 44.1	81,26% < Skor ≤ 100,00%	Sangat Baik

Lampiran 12

HASIL PENGAMATAN LINGKUNGAN

DATA HASI PENSEKORAN PENGAMATAN LINGKUNGAN

No	Kode Res.	Ruang UKS					Lingkungan Sekolah						
		1	2	3	4	Σ	1	2	3	4	5	6	Σ
1	R-01	2	1	2	4	9	4	4	2	3	1	2	16
2	R-02	1	1	2	3	7	2	3	2	2	1	2	12
3	R-03	4	3	1	4	12	4	3	4	3	2	2	18
4	R-04	2	1	1	4	8	3	2	2	2	1	1	11
5	R-05	2	1	2	3	8	3	2	2	3	1	2	13
6	R-06	2	1	4	4	11	4	3	2	3	2	3	17
7	R-07	1	1	1	1	4	2	2	2	3	2	2	13
8	R-08	2	1	1	3	7	2	4	3	3	2	2	16
9	R-09	2	1	1	4	8	3	2	2	2	1	1	11
10	R-10	2	1	2	3	8	3	3	2	2	1	2	13
11	R-11	1	1	3	2	7	4	3	2	3	1	2	15
12	R-12	1	1	3	2	7	2	4	2	3	1	3	15
13	R-13	2	1	4	4	11	2	4	2	3	2	2	15
14	R-14	3	1	4	4	12	2	3	4	3	1	2	15
15	R-15	3	1	2	2	8	3	3	2	3	1	1	13

16	R-16	2	1	2	3	8	3	2	2	3	1	2	13
17	R-17	4	1	3	3	10	3	2	4	2	2	2	15
Rata-rata		2	1	2	3		3	3	3	3	2	2	

No	Kode Res.	Toilet				Ketersediaan Obat-obatan			Alat Medis		
		1	2	3	Σ	1	2	Σ	1	2	Σ
1	R-01	3	4	4	11	2	3	5	3	3	6
2	R-02	2	3	2	7	3	2	5	2	2	4
3	R-03	2	3	2	7	3	1	4	4	1	5
4	R-04	3	4	3	10	2	1	3	3	4	7
5	R-05	2	4	2	8	3	2	5	3	1	4
6	R-06	1	4	4	9	3	2	5	2	1	3
7	R-07	1	2	2	5	4	2	6	4	1	5
8	R-08	3	4	4	11	1	3	4	3	3	6
9	R-09	1	3	1	5	3	3	6	4	2	6
10	R-10	1	2	2	5	2	2	4	3	2	5
11	R-11	3	2	2	7	3	2	5	4	2	6
12	R-12	1	4	3	8	1	1	2	3	1	4
13	R-13	1	3	3	7	2	2	4	2	2	4
14	R-14	2	3	2	7	2	2	4	3	1	4
15	R-15	2	4	3	9	1	3	4	3	4	7
16	R-16	2	2	3	7	3	3	6	3	2	5
17	R-17	3	3	3	9	2	2	4	2	1	3

Rata-rata	2	3	3		2	2		3	2	
-----------	---	---	---	--	---	---	--	---	---	--

**DATA HASIL ANALISI DESKRIPTIF PERSENTASE PENGAMATAN
LINGKUNGAN SEKOLAH**

Ruang UKS			Lingkungan Sekolah			Toilet			Obat-obatan			Peralatan Medis		
Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit
152	57	C	251	62	C	132	65	B	76	56	C	84	62	C
Rata-rata = $(57\%+62\%+65\%+56\%+62\%) : 5 = 60,4\%$														
Kategori <u>Cukup</u>														





Gb. Suasana di SDN 1 Kemangguan

Kondisi Lingkungan di SDN 1 Krakal



Ruang UKS



Halaman



Kantin



Tempat Sampah



Toilet

Kondisi Toilet

Kondisi Lingkungan di SDN 3 Krakal



Ruang UKS

Kotak P3K



Halaman

Tempat Sampah



Sanitasi/Selokan

Toilet

Kondisi Lingkungan di SDN 4 Krakal



Ruang UKS



Halaman Sekolah



Ruang Kelas



Kantin



Toilet

Kondisi Toilet

Kondisi Lingkungan di SDN 1 Seliling



Ruang UKS



Kotak P3K



Halaman



Tempat Sampah



Toilet

Kondisi Toilet

Kondisi Lingkungan di SDN 1 Wonokromo



Ruang UKS Kotak



P3K



Halaman



Tempat Sampah



Toilet

Kondisi Toilet

Kondisi Lingkungan di SDN 3 Wonokromo



Ruang UKS



Kotak P3K



Halaman



Kondisi Tempat Jajan



Tempat Cuci Tangan

Toilet

Kondisi Lingkungan di SDN 1 Sawangan



Ruang UKS



Kotak P3k



Halaman



Tempat Sampah



Toilet

Kondisi Toilet

Kondisi Lingkungan di SDN 2 Kalirancang



Ruang UKS



Halaman



Ruang Kelas



Tempat Sampah



Sanitasi/Selokan

Toilet

Kondisi Lingkungan di SDN 3 Kalirancang



Ruang UKS



Kotak P3K



Halaman



Ruang Kelas



Tempat Sampah

Toilet

Kondisi Lingkungan di SDN 1 Surotrunan



Ruang UKS

Halaman



Tempat Sampah

Tempat Cuci Tangan



Sanitasi/Selokan

Toilet

Kondisi Lingkungan di SDN 1 Kemangguan



Ruang UKS



Halaman



Tempat Sampah



Tempat Cuci Tangan



Toilet

Kondisi Toilet

Kondisi Lingkungan di SDN 1 Karangtanjung



Halaman

Ruang Kelas



Tempat Sampah

Tempat Cuci Tangan



Kondisi Toilet

Ruang UKS

Kondisi Lingkungan di SDN 2 Karangtanjung



Ruang UKS

Kotak P3K



Halaman

Tempat Sampah



Sanitasi

Toilet

Kondisi Lingkungan di SDN Jatimulyo



Ruang UKS



Halaman



Tempat Sampah



Tempat Cuci Tangan



Toilet

Kondisi Toilet

Kondisi Lingkungan di SDN Kambang Sari



Ruang UKS



Halaman



Ruang Kelas



Tempat Sampah



Sanitasi/Selokan

Toilet

Kondisi Lingkungan di SDN Tanuharjo



Ruang UKS



Halaman



Kondisi Di Depan Sekolah



Kantin



Tempat Sampah

Toilet

Kondisi Lingkungan di SDN 1 Kalijoyo



Ruang UKS

Halaman dan Tempat Sampah



Tempat Cuci Tangan

Kantin



Toilet

Kondisi Toilet